

SKRIPSI

**UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS X PUTRA SMA ISLAM
AL-ABROR METRO**

Oleh:

IKHSAN NUR ARIFIN

NPM. 2201011042



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/2026M

**UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SISWA KELAS X
PUTRA SMA ISLAM AL-ABROR METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

IKHSAN NUR ARIFIN

NPM. 2201011042

Pembimbing: Muhammad Badarudin, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/2026M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Hl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 41807; Faksimili (0726) 47288; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Ikhsan Nur Arifin
NPM : 2201011042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS
X PUTRA SMA ISLAM AL-ABROR METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Kepada Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 196109030618 202012 2 019

Metro,
Pembimbing


Muhammad Badarudin, M.Pd.I
NIP. 19840514 202321 1 018

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS
X PUTRA SMA ISLAM AL-ABROR METRO

Nama : Ikhsan Nur Arifin

NPM : 2201011042

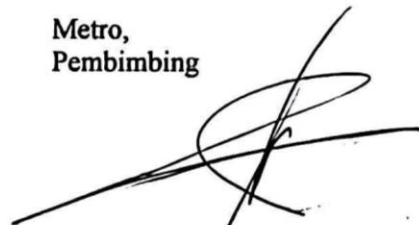
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro,
Pembimbing



Muhammad Badarudin, M.Pd.I
NIP. 19840514 202321 1 018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 18 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0728) 41807; Faksimili (0728) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 0-2858/Un-Jember/D/PP.00.9/04/2020

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS X PUTRA SMA ISLAM AL-ABROR METRO, disusun oleh: Ikhsan Nur Arifin, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 17 Juni 2020.

TIM PENGUJI

Penguji I	: Muhammad Badarudin, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Dewi Masitoh, M.Pd.	(.....)
Penguji III	: Ahmad Bustomi, M.Pd.	(.....)
Penguji IV	: Aneka, M.Pd.	(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



200312 2 003

ABSTRAK

UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SISWA KELAS X PUTRA SMA ISLAM AL-ABROR METRO

**Oleh :
Ikhsan Nur Arifin**

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu upaya utama dalam menjaga keaslian dan kemurnian Al-Qur'an sebagaimana dijanjikan Allah SWT. Tradisi hafalan telah berlangsung sejak masa Rasulullah SAW. 2 siswa telah berhasil mencapai target hafalan yang telah ditetapkan oleh bagian tahfidz. 5 siswa lainnya belum mencapai target. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain masih mengalami kekurangan dalam aspek kelancaran dan ketetapan bacaan Al-Qur'an, seperti makhraj, tajwid, kurangnya konsistensi dalam penyetoran hafalan, dan terbagi fokusnya siswa akibat banyaknya beban pelajaran, baik pelajaran umum maupun pelajaran pondok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas X SMA Islam Al-Abror Metro. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek yang diteliti adalah guru tahfidz dan siswa kelas X. Teknik analisis data menggunakan cara reduksi data, penyajiyan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian, upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas X Putra SMA Islam Al-Abror Metro dapat dilihat dari beberapa upaya, yaitu (1) Penerapan metode talaqqi, (2) penerapan metode takrir (3) Pemberian Reward dan punishment (4) Penerapan Muroja'ah dan Pemberian Motivasi. Upaya-upaya tersebut terbukti dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa baik dari segi kelancaran, ketepatan bacaan sesuai tajwid, maupun kekuatan daya ingat siswa.

Kata kunci: upaya guru, kemampuan menghafal, metode talaqqi, muroja'ah

ABSTRACT

THE EFFORTS OF TAHFIDZ TEACHERS IN IMPROVING STUDENTS' ABILITY TO MEMORIZE THE QUR'AN OF GRADE X MALE STUDENTS AT SMA ISLAM AL-ABROR METRO

By:
Ikhsan Nur Arifin

Memorizing the Qur'an is one of the primary efforts to preserve the authenticity and purity of the Qur'an as promised by Allah SWT. The tradition of memorization has existed since the time of the Prophet Muhammad SAW. Two students have successfully achieved the memorization target set by the tahfidz division. Five other students have not yet reached the target. This is caused by several factors, including deficiencies in fluency and accuracy of Qur'anic recitation, such as makhraj (articulation points) and tajwid (recitation rules), lack of consistency in submitting memorization, and divided focus among students due to the heavy academic load, both from general subjects and boarding school (pondok) subjects.

This research aims to determine the efforts of tahfidz teachers in improving the Qur'an memorization ability of tenth-grade students at SMA Islam Al-Abror Metro. The research method used is qualitative with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The subjects studied were tahfidz teachers and tenth-grade students. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research results show that the efforts of tahfidz teachers in improving the Qur'an memorization ability of male tenth-grade students at SMA Islam Al-Abror Metro can be seen through several efforts, namely (1) the application of the talaqqi method, (2) the application of the takrir method, (3) the provision of rewards and punishments, and (4) the application of muroja'ah and the provision of motivation. These efforts have proven effective in improving students' memorization ability, both in terms of fluency, accuracy of recitation according to tajwid rules, and the strength of students' memory retention.

Keywords: teacher efforts, memorization ability, talaqqi method, muroja'ah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhsan Nur Arifin
NPM : 2201011042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Ikhsan Nur Arifin
NPM. 2201011042

MOTTO

وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

¹ Qs. Al-Mujadalah, (58) Ayat 11

PERSEMBAHAN

Rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Keberhasilan studi yang penulis tempuh ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa syukur dan hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua, ayahanda Harmanto Winarno dan ibunda Sajiyem yang senantiasa memberikan pendidikan, mendoakan serta memberikan dukungan penulis untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di UIN Jurai Siwo Lampung
2. Kakak saya Zuhud Nur Arifin, Amiratul Huda, Adina Hayumi dan adik saya Ikhwan Nur Arifin yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
3. Pengurus El Munir LKK 2025 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama menjalani perkuliahan serta dalam aktivitas organisasi.
4. Six Sparkles menjadi bagian terindah dalam perjalanan hidupku, kalian hadir sebagai penyemangat. Di saat bahagia, kalian adalah alasan senyum itu semakin bermakna. Kebersamaan kita mungkin sederhana, tetapi kenangan yang tercipta akan selalu luar biasa.
5. Semanggi Journey Hasan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama menjalani perkuliahan, serta menjadi penyemangat di saat penulis mengalami kejenuhan. Amalia yang selalu memberikan motivasi dan perhatian dalam proses penyelesaian studi ini
6. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Kelas X Putra SMA Islam Al-Abror Metro” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Ida Umami, M. Pd., Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan FTIK UIN Jurai Siwo Lampung
3. Dewi Masitoh, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam
4. Novita Herawati, M.Pd. selaku Sekprodi Pendidikan Agama Islam
5. Muhammad Badarudin, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahannya yang begitu berharga dalam penyusunan skripsi
6. Lifi Endar Wahono, S.Pd. selaku Kepala sekolah SMA Islam Al-Abror Metro Lampung yang telah mengizinkan penggunaan tempat, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwasanya masih terdapat banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada seluruh pihak agar menyampaikan kritik dan saran yang membangun sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan lebih baik lagi.

Metro, 12 Maret 2026
Penulis



Ikhsan Nur Arifin
NPM. 2201011042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Upaya Guru Tahfidz	11
1. Pengertian Upaya Guru Tahfidz	11
2. Indikator Upaya Guru.....	15
3. Syarat-syarat dan Tugas Guru.....	16
B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	23
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	23

2. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Siswa.....	24
3. Indikator Meningkatkan Menghafal Al-Qur'an.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	33
1. Sumber Data Primer	33
2. Sumber Data Sekunder	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Metode Wawancara.....	35
2. Teknik Observasi	35
3. Dokumentasi	36
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	37
1. Triangulasi Teknik	37
2. Triangulasi sumber	38
3. Triangulasi Waktu.....	38
E. Teknik Analisis Data	40
1. Data Reduction (Reduksi Data)	40
2. Data Display (Penyajian Data)	40
3. Kesimpulan atau Verifikasi	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Temuan Umum.....	42
1. Sejarah Singkat SMA Islam Al-Abror Metro	42
2. Visi Misi SMA Islam Al-Abror Metro.....	44
3. Kondisi SMA Islam Al-Abror Metro	47
B. Temuan Khusus	55
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67

B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	49
Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan SMA Islam Al-Abror Metro	50
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi SMA Islam Al-Abror Metro.....	53
Gambar 2 Denah SMA Islam Al-Abror Metro.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi	70
lampiran 2. Surat Bimbingan Skripsi.....	<u>75</u>
lampiran 3. Outline	76
lampiran 4. Alat Pengumpul Data	78
lampiran 5. Izin Pra-Survey.....	<u>82</u>
lampiran 6. Balasan Izin Pra-Survey	<u>83</u>
lampiran 7. Izin Research.....	<u>84</u>
lampiran 8. Surat Tugas	<u>85</u>
lampiran 9. Balasan Izin Research.....	86
lampiran 10. Hasil Turnitin	87
lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka	88
Lampiran 12. Dokumentasi	<u>89</u>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu upaya utama dalam menjaga keaslian dan kemurnian Al-Qur'an sebagaimana dijanjikan Allah SWT. dalam firman-Nya bahwa Al-Qur'an akan senantiasa terpelihara sepanjang zaman. Tradisi hafalan telah berlangsung sejak masa Rasulullah SAW. sebagai metode transmisi wahyu yang paling otentik, di mana para sahabat menjaga ayat-ayat Al-Qur'an melalui hafalan yang kuat dan berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di lembaga pesantren, kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai ibadah, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pelestarian keaslian Al-Qur'an dari perubahan dan penyimpangan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa menjadi kebutuhan yang sangat penting, sehingga peran dan upaya guru tahfidz dalam membimbing, memotivasi, serta mengarahkan proses hafalan memiliki kedudukan strategis dalam menjaga kesinambungan tradisi penjagaan Al-Qur'an tersebut.¹

Pelaksanaan program tahfidz bukan tanpa tantangan. Sekolah dengan kurikulum tahfidz dituntut untuk mampu menjalankan amanah yang besar dari orang tua. Para pendidik memiliki tanggung jawab besar agar siswa dapat

¹ Gamal Abdel Nasier, Urgensi Minat Menghafal Al-Qur'an dan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Peningkatan Prestasi Tahfizh Al-Qur'an, *Jurnal Statement : Media Informasi Sosial dan Pendidikan* 10, no. 1 12 Agustus 2020: 79–106, doi:10.56745/js.v10i1.20.

mencapai target hafalan dengan bacaan yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Lebih dari itu, diharapkan bahwa ayat-ayat yang dihafalkan dapat tertanam dalam hati dan tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Guru tahfidz berperan sebagai pengajar, bertanggung jawab atas bimbingan bacaan, tahsin, muroja'ah, serta memberikan motivasi dan teladan yang mengarahkan siswa pada pemahaman makna dan kemuliaan Al-Qur'an. Keberhasilan tersebut ditentukan oleh metode, kualitas personal guru dalam membangun relasi, mengenali karakter peserta didik, dan menerapkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa.

Urgensi pendidikan tahfidz memiliki dasar yang kuat dalam Al-Qur'an dan hadis. Allah Swt menegaskan dalam QS. Al-Qamar ayat 17:²

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: *"Dan sungguh telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk diingat, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?"*

Ayat ini menunjukkan bahwa proses menghafal dan mengingat Al-Qur'an pada dasarnya sudah dimudahkan oleh Allah. Secara akademis, ayat ini memberikan landasan bahwa kemampuan menghafal bukan hanya aktivitas kognitif, tetapi juga bagian dari karunia dan pertolongan Allah. Oleh karena itu, peran guru tahfidz menjadi penting untuk menghadirkan suasana, metode, dan strategi yang memudahkan siswa dalam mencapai tujuan tersebut.

Selain itu, keutamaan bagi para penghafal Al-Qur'an disebutkan dalam hadis riwayat Bukhari:

² Qs. Al-Qamar Ayat 17

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhori).

Hadis ini menegaskan posisi guru tahfidz sebagai figur sentral dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Secara akademis, hadis ini menempatkan guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai penjaga tradisi keilmuan Islam yang luhur. Hal ini memperkuat argumen bahwa kompetensi guru, kreativitas metode, dan konsistensi pendampingan merupakan faktor kunci keberhasilan program tahfidz. Oleh karena itu, guru tahfidz perlu memastikan bahwa proses menghafal tidak berhenti pada aspek kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas.

Dengan landasan ayat dan hadis tersebut, dapat ditegaskan bahwa pendidikan tahfidz bukan sekadar program tambahan, tetapi merupakan bagian integral dari pendidikan karakter Islami. Penguatan motivasi internal siswa melalui pendekatan spiritual seperti ini sangat relevan, terutama di era modern yang ditandai dengan distraksi digital dan perubahan gaya hidup remaja. Guru tahfidz memiliki tanggung jawab besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam strategi pembelajaran sehingga siswa tidak hanya menghafal secara mekanis, tetapi juga memahami keutamaan dan makna mendalam dari proses tersebut.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan bersama pak Tobroni selaku guru tahfidz kelas X Putra, jumlah siswa kelas X Putra sebanyak 7 siswa, ditemukan 2 siswa telah berhasil mencapai target hafalan yang telah

ditetapkan oleh bagian tahfidz. 5 siswa lainnya belum mencapai target. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain masih mengalami kekurangan dalam aspek kelancaran dan ketetapan bacaan Al-Qur'an, seperti makhraj, tajwid, kurangnya konsistensi dalam penyetoran hafalan, dan terbagi fokusnya siswa akibat banyaknya beban pelajaran, baik pelajaran umum maupun pelajaran pondok. Meski kegiatan tahfidz rutin dilaksanakan setiap malam setelah salat isya melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagian siswa masih menghadapi kendala dalam mempertahankan hafalan yang sudah mereka miliki.³

Upaya guru tahfidz termasuk penanggung jawab program, sudah melakukan berbagai upaya dengan cara memutar rekaman murotal di pagi dan sore hari, menyimak hafalan siswa di malam hari, siswa menambah hafalan atau murojaah di pagi hari, pemberian reward dan motivasi. Beliau menyampaikan perlunya metode yang lebih variatif dan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat siswa.⁴

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peran guru tahfidz sangat penting dalam mengatasi berbagai hambatan yang dialami siswa, baik terkait motivasi, metode pembelajaran, maupun manajemen waktu. Oleh karena itu, peneliti memilih judul ini karena relevan untuk mengkaji secara mendalam upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

³ Prasurvey bersama Pak Tobroni 27 November 2025

⁴ Observasi 27 November 2025

Peneliti memilih SMA Islam Al-Abror karena sekolah tersebut memiliki program tahfidz yang sesuai dengan fokus penelitian, data yang dibutuhkan bisa diperoleh secara lebih mendalam dan belum banyak yang meneliti di sekolah tersebut. Peneliti juga memilih guru tahfidz karena beliau adalah pihak yang paling berperan langsung dalam pembinaan hafalan Al-Qur'an, sehingga informasi yang diberikan lebih relevan untuk menjawab tujuan penelitian saya.

Adapun pemilihan SMA Islam Al-Abror Metro sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, lembaga tersebut merupakan sekolah formal yang memiliki program tahfidz Al-Qur'an yang terintegrasi dengan kurikulum umum, sehingga menghadirkan dinamika dan tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Kedua, penelitian mengenai program tahfidz di sekolah ini masih tergolong baru dan belum banyak dilakukan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang lebih aktual dan relevan.

Adapun pemilihan kelas X sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, siswa kelas X merupakan peserta didik yang baru memasuki jenjang sekolah menengah atas dan baru mulai mengikuti program tahfidz Al-Qur'an secara formal di lembaga tersebut, sehingga proses adaptasi, motivasi awal, serta strategi pembelajaran yang mereka terapkan sangat menarik untuk dikaji secara mendalam. Kedua, kelas X berada pada fase transisi dari jenjang SMP/MTs menuju SMA, di mana siswa tengah menyesuaikan diri dengan beban kurikulum umum sekaligus target hafalan Al-Qur'an, sehingga dinamika yang muncul pada tahap ini dianggap lebih

representatif untuk menggambarkan tantangan awal program tahfidz yang terintegrasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis keberhasilan siswa SMA Islam Al-Abror dalam menghafal Al-Qur'an dengan upaya dan strategi pembinaan tahfidz, menjadi landasan bagi pengembangan metode yang efektif.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan, pertanyaan penelitian yang dijabarkan peneliti ialah:

Bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas X putra SMA Islam Al-Abror Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan maka, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas X putra SMA Islam Al-Abror Metro.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan bisa menjadi inovasi baru serta mempunyai banyak kemanfaatan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat secara teoretis karena dapat memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam

pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi para pendidik, peneliti, dan mahasiswa yang ingin memahami lebih dalam tentang bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi pengembangan metode dan strategi pembelajaran tahfidz yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru Tahfidz: Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak guru tahfidz, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki dan mengembangkan metode pembelajaran agar proses menghafal lebih mudah dan menyenangkan bagi siswa. Bagi pihak SMA Islam, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kualitas program tahfidz yang diterapkan di lembaga.

2) Bagi Sekolah:

Temuan penelitian dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan atau pengembangan program tahfidz yang lebih optimal, sehingga mutu pendidikan tahfidz di sekolah semakin meningkat.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan pijakan awal dalam mengembangkan penelitian lanjutan terkait peningkatan kemampuan

menghafal Al-Qur'an atau manajemen pembelajaran tahfidz di lembaga pendidikan Islam.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang akan dilakukan ini membahas tentang “Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas X Putra Sma Islam Al-Abror Metro”. Berikut peneliti sajikan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang akan penulis teliti agar fokus peneliti tidak mengalami pengulangan dari penelitian-penelitian terdahulu, berikut beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan ialah:

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	Lulu Maria Ulfa, 2018	Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro	membahas upaya guru berupa: pemberian motivasi, pemberian tugas hafalan, hukuman mendidik bila tidak setor hafalan, membimbing muraja'ah. Mengangkat hambatan yang cukup unik, seperti kesehatan guru yang memengaruhi mengajar dan tingkat kemalasan siswa ⁵
2.	Zahidatun Aziziyah, Siti Fatimah, Devi Yaniar, Nadia Raifah, 2025	Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri	Membahas kualitas hafalan (bukan hanya jumlah ayat yang dihafal). Konteks penelitian di pondok tahfidz, sehingga aktivitas hafalan lebih intensif. Upaya guru

⁵ Lulu Maria Ulfa, “Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro,” 2018.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
		di Pondok Tahfidz Al- Ihsan Wat Taqwa Kebumen	meliputi: talaqqi, muraja'ah, pembagian halaqah, evaluasi mingguan, pemberian reward dan motivasi ⁶
3.	Siti Istiqomah & Mu'izatin Maulidiyah, 2022	Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah	Fokus pada teknik pembelajaran guru, seperti membetulkan bacaan, memberi contoh ayat per ayat, serta penggunaan metode talaqqi, tahfidz, dan takrir. Lingkungan sekolah cukup formal tetapi mengadopsi pola tahfidz pesantren. Menekankan perbaikan bacaan sebagai titik awal peningkatan hafalan ⁷

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti belum menemukan adanya penelitian yang secara khusus mengkaji upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas X SMA Islam Al-Abror Metro. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi baru sekaligus mengisi kekosongan (research gap) dalam kajian tersebut.

Penelitian ini memiliki kebaharuan dibandingkan penelitian-penelitian terdahulu. Jika penelitian Lulu Maria Ulfa (2018) lebih menekankan pada aspek

⁶ Faidatun Nasikhah dkk., "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran Santri di Pondok Tahfidz Al-Ihsan Wat Taqwa Kebumen," 2025.

⁷ Siti Istiqomah dan Mu'izatin Maulidiyah, "UPAYA GURU TAHFIZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SISWA DI MADRASAH ALIYAH" 5 (2022).

motivasi dan kedisiplinan siswa di sekolah formal, penelitian Zahidatun Aziziyah dkk (2025) berfokus pada kualitas hafalan santri di lingkungan pondok tahfidz yang intensif, serta penelitian Siti Istiqomah dan Mu'izatin Maulidiyah (2022) lebih menitik beratkan pada teknik perbaikan bacaan sebagai titik awal peningkatan hafalan, maka penelitian ini menawarkan pemetaan yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan tiga dimensi upaya guru sekaligus, yaitu dimensi teknis (penerapan metode talaqqi dan takrir), dimensi emosional (pemberian motivasi secara berkelanjutan), dan dimensi struktural.

Selain itu, penelitian ini dilakukan pada konteks yang berbeda dari ketiga penelitian sebelumnya, yaitu siswa kelas X putra SMA Islam Al-Abror Metro yang menjalani beban pembelajaran ganda, meliputi kurikulum pendidikan umum sekaligus program pondok. Kondisi ini menimbulkan tantangan tersendiri berupa terbagi fokus siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini juga bertolak dari data capaian target hafalan yang konkret, yakni ditemukannya kesenjangan antara siswa yang telah mencapai target dan yang belum, sehingga memberikan landasan empiris yang jelas atas permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan program tahfidz, baik di lingkungan sekolah formal maupun pondok pesantren.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Tahfidz

1. Pengertian Upaya Guru Tahfidz

Upaya guru tahfidz adalah segala bentuk usaha, strategi, tindakan, dan langkah yang dilakukan oleh guru tahfidz dalam membimbing, mengarahkan, serta memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam menghafal, memahami, dan menjaga hafalan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan adab terhadap Al-Qur'an.¹ Dengan demikian, upaya guru tahfidz dapat dimaknai sebagai usaha seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran tahfidz, yaitu menjadikan siswa mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik.

Dalam bahasa Indonesia istilah guru juga disinonimkan dengan istilah pendidik. Namun, pemaknaan pendidik ini lebih luas cakupannya termasuk juga di dalamnya guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang semakna dengannya. Definisi ini sebagaimana yang telah dirumuskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi: "Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator,

¹ Linda Evy Oktaviani dan Yetty Faridatul Ulfah, "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8 (Agustus 2023).

dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.²

Guru menurut perspektif Islam, seseorang yang berilmu walaupun ia berasal dari golongan yang paling rendah, akan tetapi memiliki kedudukan yang paling tinggi karena dalam perspektif Islam tidak memandang keturunan dan kelas sosial namun lebih mementingkan ilmu dan akhlakul karimah yang dimiliki oleh seseorang. Islam menjelaskan bahwa, guru merupakan seseorang yang bertugas untuk membimbing serta mengarahkan peserta didik ke jalan Allah. Guru memiliki kedudukan yang lebih tinggi karena guru merupakan bapak rohani (spiritual father) yang memberikan ilmu pengetahuan, membimbing akhlakul karimah serta meluruskan tingkah laku yang buruk kepada peserta didik supaya bisa menjalankan kehidupannya sesuai dengan syariat agama Islam.³

Istilah tahfidz Al-Qur'an berasal dari dua kata, yaitu kata tahfidz dan kata Qur'an. Kata tahfidz berasal dari bahasa Arab yang artinya menjaga, memelihara dan menghafal. Menghafal Al-Qur'an adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengarkan. Jika tugas sering diulang, itu harus dihafal. Jadi, menghafal Al-Qur'an meliputi menghafal surat, ayat dan surat-surat Al-Qur'an melalui pengulangan atau melalui mendengarkan atau membaca, tujuannya selalu untuk mengingat. Bagi umat Islam, mempelajari Al-Qur'an merupakan hukum

² UU Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.

³ Ahmat Miftakul Huda, Ana Maritsa, dan Difa'ul Husna, "Kedudukan Guru dalam Perspektif Pendidikan," *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 18 (2021).

fardhu 'ain, yaitu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap umat Islam. Umat Islam tidak hanya wajib, tetapi juga meyakini bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah SWT.⁴ Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses menghafal dan menjaga Al-Qur'an melalui pengulangan yang dilakukan secara terus-menerus, baik dengan membaca maupun mendengarkan, dengan tujuan agar ayat-ayat Al-Qur'an senantiasa teringat dan terpelihara dalam ingatan.

Kegiatan tahfidz mencakup penghafalan ayat dan surat Al-Qur'an yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga bernilai ibadah karena mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban fardhu 'ain bagi setiap muslim. Dalam mengupayakan hafalan siswa, guru harus memiliki strategi dan metode yang tepat agar kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat berjalan secara efektif dan terarah. Tanpa perencanaan yang matang, proses hafalan berpotensi tidak maksimal karena siswa mengalami kesulitan menjaga konsistensi, kualitas bacaan, dan keberlanjutan hafalan. Oleh karena itu, upaya guru meliputi:

a. Penggunaan Metode Talaqqi

Metode *talaqqi* digunakan oleh guru dengan membimbing siswa secara langsung satu per satu saat mereka men-setorkan hafalan. Guru mendengarkan bacaan siswa secara individu, kemudian memberikan koreksi dan arahan sesuai tajwid dan makharijul huruf.⁵

⁴ Mujia Yahdillah, Firda Salwa, dan Eli Masnawati, Penerapan Program Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2024).

⁵ A Syahid Robbani dan Ahmad Muzayyan Haqqy, *MENGHAFAL AL-QUR'AN (Metode, Problematika, dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)*, 1 ed. (Mujahid Press, 2021).

b. Penerapan Metode Takrir

Metode *takrir* merupakan strategi pengulangan hafalan yang sistematis yang dilakukan guru untuk memperkuat ingatan siswa. Dalam praktiknya, guru mengajak siswa mengulang hafalan secara berkala—baik secara individu, berpasangan, maupun dalam kelompok kecil—agar hafalan lebih melekat dan tidak mudah terlupakan.

c. Pemberian Reward dan punishment

Guru menggunakan sistem reward (penghargaan) dan punishment (hukuman) untuk membentuk sikap disiplin dan motivasi belajar siswa. Reward diberikan kepada siswa yang menunjukkan usaha dan pencapaian baik (misalnya pujian, penghargaan, atau apresiasi lain), sedangkan punishment diberikan secara proporsional kepada siswa yang belum menunjukkan kedisiplinan atau komitmen serius.

d. Penerapan Muroja'ah dan Pemberian Motivasi

Guru secara rutin menerapkan kegiatan muroja'ah (pengulangan ulang hafalan) untuk memperkuat hafalan yang sudah diajarkan sebelumnya. Selain itu, guru juga memberikan motivasi secara terus-menerus baik secara lisan maupun melalui pendekatan personal untuk menjaga semangat siswa agar tidak mudah menyerah dalam proses tahfidz. Dukungan motivasional ini penting untuk menciptakan suasana belajar yang positif dan meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran tahfidz.⁶

⁶ Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta : Gema Insani, 2008), 60

2. Indikator Upaya Guru

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran ke depan yang nantinya akan menjadi pedoman untuk mencapai hasil apa yang diharapkan dalam akhir pembelajaran dan tentunya akan dijadikan pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran dan sebagai pengendali dalam proses pembelajaran.⁷

Penetapan target hafalan (harian, pekanan, bulanan, atau perjuz), pemilihan metode menghafal yang akan digunakan (talaqqi, Takrir, muroja'ah, dll.), penyusunan jadwal setoran dan muroja'ah Pengelompokan siswa sesuai kemampuan hafalan masing-masing

b. Pendampingan

Pendampingan langsung yang dilakukan guru untuk mengarahkan santri dalam menghafal dan menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an. Bimbingan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif (hafalan), tetapi juga aspek spiritual dan pembentukan akhlak santri.⁸

Menyimak hafalan siswa secara langsung (talaqqi/setoran), membenarkan bacaan yang salah, baik dari segi hafalan ayat maupun pelafalan, mengoreksi dan menyesuaikan tajwid agar bacaan sesuai kaidah yang benar.

⁷ Galuh Maya Ardwiyantri dan Darrotul Jannah, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTS Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2021).

⁸ Abdur Rozzaq dan Mulyanto Abdullah Khoir, "Peran Guru Tahfidz Sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren" 14, no. 1 (2025).

c. Evaluasi

Evaluasi adalah proses memilih sesuatu berdasarkan berbagai kriteria kualitatif, seperti bagus, panjang, pendek, dan sebagainya. Evaluasi pembelajaran pada dasarnya bukan hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran.⁹

3. Syarat-syarat dan Tugas Guru

a. Syarat-syarat guru

Menjadi pendidik bukanlah pekerjaan yang ringan dan mudah, seperti yang dibayangkan sebagian orang dengan bermodal penguasaan materi dan menyampaikan materi pembelajaran pada siswa sudah cukup, namun hal ini belumlah dapat dikategorikan sebagai pendidik yang memiliki pekerjaan profesional, karena pendidik yang profesional mereka harus memiliki berbagai keterampilan, mencintai pekerjaannya, kemampuan khusus, menjaga kode etik guru, kewibawaan, kecakapan, dan lain sebagainya.

Dalam perspektif kebijakan nasional pemerintah telah merumuskan 4 (empat) jenis kompetensi guru yaitu sebagai berikut:

- 1) Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik,

⁹ Nelly Rahmita dkk., "Evaluasi Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (4 November 2023): 520–30, doi:10.37985/murhum.v4i2.244.

perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- 2) Kompetensi personal, adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
- 3) Kompetensi profesional, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standart kompetensi yang ditetapkan dalam Standart Nasional Pendidikan.
- 4) Kompetensi sosial, adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.¹⁰

Syarat-syarat di atas merupakan syarat umum menjadi seorang guru profesional yang harus dipenuhi. Selain syarat umum di atas, guru juga harus memenuhi beberapa syarat dan sifat diantaranya : guru harus berusaha meningkatkan keahliannya baik dalam bidang yang diajarkan maupun dalam cara menyampaikannya, guru harus mengetahui karakter murid, dan guru harus mengamalkan ilmunya.

Selain itu ada syarat pelengkap menjadi guru diantaranya:

¹⁰ Samuji, "Menenal Persyaratan Pendidik bagi Guru dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Paradigma* 11 (April 2021): 52.

- 1) Zuhud atau tidak mengutamakan materi
- 2) Bersih tubuhnya (penampilan lahiriyahnya menyenangkan)
- 3) Bersih jiwanya, tidak ria, tidak memendam rasa dengki
- 4) Ikhlas dalam melaksanakan tugas
- 5) Tidak malu mengakui ketidaktahuan
- 6) Bijaksana dan tegas dalam perkataan dan perbuatan namun tidak kasar.¹¹

Hal ini sejalan dengan kriteria guru *tahfidz* yang akan mengajarkan Al-Qur'an kepada siswanya, diharapkan guru memiliki syarat tersebut untuk memudahkan dalam proses pembelajaran dan pembinaan peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa.

b. Tugas Guru

Guru memiliki tugas untuk memberikan dorongan moral maupun mental kepada anak didiknya agar sang anak didik mampu menghadapi segala jenis permasalahan yang terjadi dalam hidupnya selama mengenyam pendidikan formal maupun non formal.¹²

Tugas guru dalam pandangan Islam memiliki peranan yang paling utama dalam berlangsungnya proses pembelajaran, Seorang guru mempunyai tugas akan mengubah tingkah laku dan meningkatkan kualitas peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik, mendidik, membimbing dan

¹¹ Ferdinan dan Nurhidaya M., *Karakteristik Kepribadian Guru dan Pelaksanaan Pembelajaran*, 1 ed. (PT. Insan Cendekia Mandiri Group, 2023), 34-45.

¹² Citra Berliana, "Guru; Tugas dan Peran dalam Pendidikan," *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keagamaan)* 2, no. 2 (2024), doi:10.58569/ilma.v2i2.

mengarahkan peserta didik untuk senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT.¹³

Sebagai pendidik, guru bertanggung jawab mentransmisikan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi muda guna menjamin proses pelestarian dan penerusan nilai secara berkesinambungan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Tugas guru yaitu pengajar, pendidik, dan pemimpin.

- 1) Sebagai pengajar yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta melaksanakan penilaian setelah program tersebut dilaksanakan.
- 2) Sebagai pendidik yang mengarahkan siswa pada tingkat kedewasaan dan berkepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah SWT menciptakannya.
- 3) Sebagai pemimpin yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, siswa dan masyarakat, yang terkait dengan berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan¹⁴.

Berdasarkan kutipan tersebut, bahwa tugas dan tanggung jawab guru mencakup peran sebagai pengajar, pendidik, dan pemimpin yang

¹³ Wardiah Wardiah dkk., Kedudukan dan Tugas Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Education : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 3 (30 Desember 2022): 91–103, doi:10.51903/education.v2i3.280.

¹⁴ Ajmain dan Marzuki, “Peran guru dan kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta,” *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 16, no. 1 (19 Juni 2019): 109–123, doi:10.21831/socia.v16i1.27655.

saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Dalam konteks guru tahfidz, ketiga peran tersebut menjadi landasan utama dalam upaya meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Sebagai pengajar, guru tahfidz bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program hafalan secara sistematis. Sebagai pendidik, guru tahfidz berperan membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia, ikhlas, dan disiplin sehingga memiliki kesiapan spiritual dalam menghafal Al-Qur'an. Sementara itu, sebagai pemimpin, guru tahfidz berfungsi mengarahkan, mengawasi, serta mengendalikan proses pembinaan hafalan agar berjalan secara berkelanjutan dan terarah. Dengan demikian, optimalisasi ketiga peran tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa.

Upaya guru meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan tidak lepas dari problematika dan hambatan-hambatan yang akan dihadapi. Adapun hambatan hambatan yang dihadapi Guru Tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an maka akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik

Sebagian peserta didik belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid, sehingga hal tersebut berdampak pada kelancaran proses menghafal. Kondisi ini menjadi hambatan bagi guru Tahfidz karena peserta didik mengalami kesulitan ketika menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru perlu

memberikan pendampingan tambahan melalui program tahsin guna menunjang kualitas bacaan peserta didik.

b. Kesehatan guru

Kondisi kesehatan guru yang kurang baik dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Ketika guru tidak dapat mengajar secara optimal, kegiatan bimbingan dan setoran hafalan peserta didik menjadi terganggu. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menerapkan strategi alternatif, seperti pemberian tugas hafalan mandiri agar proses pembelajaran tetap berjalan.

c. Motivasi peserta didik

Motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an pada dasarnya cukup baik, namun tingkat motivasi tersebut tidak sama pada setiap individu. Perbedaan motivasi ini memengaruhi semangat dan konsistensi peserta didik dalam menambah serta menjaga hafalannya. Kondisi ini menuntut guru untuk terus memberikan dorongan dan motivasi agar peserta didik tetap bersemangat dalam proses menghafal.

d. Rasa malas peserta didik

Rasa malas merupakan salah satu hambatan yang sering muncul dalam proses menghafal Al-Qur'an. Berbagai kesulitan yang dihadapi peserta didik, seperti kesulitan mengingat ayat atau menjaga hafalan, dapat menimbulkan kejenuhan yang berdampak pada menurunnya minat menghafal. Keadaan ini menjadi tantangan bagi guru dalam

membimbing peserta didik agar tetap konsisten dan memperoleh hasil hafalan yang optimal.

e. Perbedaan kecerdasan peserta didik

Perbedaan tingkat kecerdasan dan kemampuan menghafal peserta didik menyebabkan adanya variasi dalam kecepatan dan kualitas hafalan. Ada peserta didik yang mampu menghafal dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Kondisi ini menjadi tantangan bagi guru Tahfidz dalam menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran agar dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh peserta didik.

f. Alokasi waktu

Kegiatan menghafal Al-Qur'an membutuhkan alokasi waktu yang cukup dan kondisi yang mendukung. Keterbatasan waktu serta pemilihan waktu yang kurang tepat dapat memengaruhi konsentrasi dan efektivitas peserta didik dalam menghafal. Oleh karena itu, pengaturan waktu yang efektif menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.¹⁵

Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan guru Tahfidz, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai hambatan yang bersifat internal dan eksternal. Hambatan tersebut meliputi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik

¹⁵ Akram Shabir dan Muhammad Warif, "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an Di Ma Ainus Syamsi Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros," *al-manar : Pengkajian Pendidikan, Hukum dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2024).

yang belum optimal, kondisi kesehatan guru, perbedaan motivasi dan tingkat kedisiplinan peserta didik, variasi kecerdasan dan kecepatan menghafal, serta keterbatasan alokasi waktu pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi guru Tahfidz yang tepat, adaptif, dan berkelanjutan agar proses pembelajaran tahfidz dapat berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik.

B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Al-Quran adalah firman Allah yang tidak terdapat kebatilan di dalamnya dan Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar bagi Rasulullah SAW. Allah SWT. Sudah memerintahkan agar menjaganya dari penggantian dan perubahan, Allah SWT berfirman:

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوْسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ
مَّوْزُونٍ

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya¹⁶.

Ayat di atas menegaskan bahwa Allah SWT sendiri yang menjamin keaslian dan kemurnian Al-Qur'an sepanjang masa. Jaminan ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya diturunkan sebagai petunjuk hidup, tetapi juga dijaga dari segala bentuk perubahan, pengurangan,

¹⁶ Qs. Surah Al Hijr :9

maupun penambahan. Salah satu bentuk nyata dari pemeliharaan tersebut adalah melalui tradisi menghafal Al-Qur'an (tahfidz) yang dilakukan secara turun-temurun oleh umat Islam di berbagai belahan dunia. Dengan adanya para penghafal Al-Qur'an, isi Al-Qur'an tetap terjaga secara lisan dan tertulis, sehingga apabila terjadi kesalahan dalam penulisan atau pembacaan, dapat segera dikoreksi. Oleh karena itu, kegiatan tahfidz Al-Qur'an tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga memiliki peran strategis dalam menjaga kemurnian wahyu Allah, sesuai dengan janji-Nya dalam ayat tersebut.

2. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Siswa

Menghafal Al-Qur'an bukan hanya semata-mata menghafal dengan mengandalkan kekuatan memori, akan tetapi termasuk serangkaian proses yang harus dijalani oleh siswa penghafal Al-Qur'an setelah mampu menguasai hafalan secara kuantitas.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan sangat memengaruhi keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an, antara lain:

- 1) Kemampuan hafalan sebelumnya, yaitu kemampuan dasar yang telah dimiliki siswa dalam mengingat dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

- 2) Minat dan perhatian, yang tercermin dalam niat dan tekad yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an secara sungguh-sungguh.
- 3) Motivasi belajar, baik motivasi intrinsik maupun motivasi spiritual yang mendorong siswa untuk konsisten dalam menghafal.
- 4) Sikap dan kebiasaan belajar, seperti kedisiplinan, ketekunan, dan keteraturan dalam murojaah.
- 5) Faktor fisik, meliputi kondisi kesehatan, kebugaran tubuh, dan stamina siswa saat mengikuti kegiatan hafalan.
- 6) Faktor psikis, seperti kondisi emosional, ketenangan jiwa, dan kemampuan mengelola stres.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dan berperan dalam menunjang atau menghambat keberhasilan menghafal Al-Qur'an, antara lain:

- 1) Peran guru tahfidz, meliputi metode mengajar, strategi pembelajaran, pendampingan, serta motivasi yang diberikan kepada siswa.
- 2) Lingkungan belajar, baik lingkungan sekolah, pesantren, maupun keluarga yang mendukung suasana kondusif untuk menghafal Al-Qur'an.
- 3) Sarana dan prasarana, seperti mushaf Al-Qur'an, ruang hafalan, dan fasilitas pendukung lainnya.

- 4) Waktu dan jadwal belajar, termasuk konsistensi waktu menghafal dan murojaah yang diterapkan.
- 5) Dukungan orang tua dan teman sebaya, yang dapat memperkuat semangat dan ketekunan siswa dalam menghafal.¹⁷

3. Indikator Meningkatkan Menghafal Al-Qur'an

Dalam dunia pendidikan, keberhasilan belajar diukur dari tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Begitu pula dalam proses menghafal AlQur'an, terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan untuk menilai efektivitas dan keberhasilan siswa dalam menghafal, yaitu:

a. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an.

Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa menghafal dengan mudah dan teliti serta menjaga hafalan dari lupa.

b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, diantaranya :

- 1) Makharijul huruf (tempat keluarnya huruf).
- 2) Shifatul Huruf (sifat-sifat huruf)
- 3) Ahkamul Huruf (hukum atau kaidah bacaan)
- 4) Ahkamul mad wal qashr (hukum panjang dan pendeknya bacaan)

c. Fashahah

- 1) Al-wafu wa al-ibtida' (kecepatan berhenti dan memulai bacaan)

¹⁷ Ahmad Falah, "Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5, no. 1 (30 Juni 2021), doi:10.32332/tarbawiyah.v5i1.3020.

AlQur'an)

- 2) Mura'atul huruf wa al-harakat (menjaga keberadaan huruf dan harakat)
- 3) Mur'aatul kalimah wa al-ayat (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat).¹⁸

Indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an sangat penting dijadikan dasar dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran tahfizh. Keberhasilan menghafal tidak hanya diukur dari banyaknya ayat yang dihafal, tetapi juga dari kualitas hafalan yang mencakup kelancaran, ketepatan tajwid, dan kefasihan. Kelancaran menunjukkan kekuatan daya ingat dan konsistensi siswa dalam menjaga hafalan agar tidak mudah lupa. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid menjadi tolak ukur ketepatan pelafalan sesuai aturan yang benar. Selain itu, aspek fashahah seperti ketepatan waqaf dan ibtida', serta kemampuan menjaga huruf, harakat, kata, dan ayat menunjukkan kualitas bacaan yang baik dan benar.

¹⁸ Mohammad Toyyib, Ishaq Syahid, dan Nurul Qomariyah, "Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini," *Al-Ibrah* 6, no. 2 (Desember 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai payung dan atau pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan.¹ Penelitian lapangan ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data secara nyata mengenai upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas X putra SMA Islam Al-Abror Metro, sehingga diperoleh data yang objektif, faktual, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual². Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara jelas suatu permasalahan atau peristiwa yang sedang terjadi ysng saat ini

¹ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, dan Sri Jumiati, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Global Eksekutif Teknologi), (2022). 88

² Rusmansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Program Studi Pendidikan Kimia, 2021).

dihadapi oleh guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa SMA Islam Al-Abror Metro, sehingga bisa memberikan gambaran yang sesuai dengan masalah aktual yang diteliti.

B. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal data penelitian diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat tergantung kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan sumber data ini dibagi menjadi dua :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya³. Penggunaan data primer memungkinkan peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai fenomena yang diteliti melalui interaksi langsung dengan guru Tahfidz dan salah satu siswa kelas X putra SMA Islam Al-Abror untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Dengan menjadikan siswa tersebut sebagai informan, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai efektivitas upaya guru tahfidz, sebab keberhasilan siswa yang berasal dari latar belakang pendidikan umum justru dapat menjadi indikator kuat bahwa metode dan pendekatan yang diterapkan

³ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), 2017.

oleh guru mampu mengakomodasi siswa dengan kemampuan awal yang berbeda-beda, termasuk siswa yang belum terbiasa dengan budaya menghafal Al-Qur'an sebelumnya.

Adapun pemilihan siswa kelas X merupakan peserta didik yang baru memasuki jenjang sekolah menengah atas dan baru mulai mengikuti program tahfidz Al-Qur'an secara formal di lembaga tersebut, sehingga proses adaptasi, motivasi awal, serta strategi pembelajaran yang mereka terapkan sangat menarik untuk dikaji secara mendalam. Dengan demikian, penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam, objektif, dan akurat dalam menjawab rumusan masalah penelitian, karena data yang diperoleh bersumber langsung dari subjek dan situasi yang diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain⁴. Data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Data ini diperoleh melalui kordinator tahfidz seperti buku penilaian hafalan. Data tersebut sebagai data pelengkap untuk mendukung dan memperkuat data penelitian.

⁴ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer,, Sekunder, dan Tersier," *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5 (2024).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, wawancara umumnya bersifat semi-terstruktur atau tidak terstruktur⁵. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMA Islam Al-Abror Metro, Lampung.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Ada bermacam-macam observasi yaitu:

- a. Observasi Partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Ini juga dibagi empat yaitu partisipasi pasif, moderat, aktif lengkap.

⁵ Farah Fadila dan Muammar Khaddafi, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 7 (2025).

- b. Observasi terus terang atau samar-samar adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahkan ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi⁶.

Peneliti menggunakan Observasi partisipatif mengumpulkan data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diminati dalam situasi yang benarnya. Dimana observasi ini digunakan untuk memahami suasana belajar secara langsung, melihat secara langsung bagaimana upaya guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMA Islam Al-Abror Metro, Lampung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti⁷. Dokumentasi menjadi sumber data penting karena menyediakan bukti hasil pengamatan, objektif, dan dapat ditelusuri kembali untuk memverifikasi temuan penelitian. Dengan demikian, penggunaan dokumentasi dapat memperkuat validitas data, melengkapi sumber informasi lain, serta meningkatkan keakuratan analisis dalam penelitian.

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Syakir Media Press, 2021).

⁷ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). 114

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dokumentasi berupa hasil buku nilai hafalan harian siswa, yang digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui perkembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Setelah penulis menggumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keabsahan data atau menggabungkan data. Peneliti perlu melakukan triangulasi, yaitu cara mengecek keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, menggunakan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda.⁸ Dengan triangulasi, data yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat dipercaya. Adapun macam-macam triangulasi adalah:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang berasal dari teknik pengumpulan datanya yang berupa hasil wawancara, observasi, dan kuesioner⁹. Triangulasi teknik meningkatkan kredibilitas data karena informasi yang sama diuji melalui beberapa metode pengumpulan, seperti wawancara, observasi, dan kuesioner. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan temuan yang konsisten, maka tingkat kepercayaan terhadap data menjadi lebih kuat. Sebaliknya, bila terdapat perbedaan, peneliti dapat menelusuri penyebabnya sehingga interpretasi menjadi lebih akurat dan objektif.

⁸ Ifit Novita Sari, Lilla Lestari Puji, dan Dedy Kusuma Wijaya, *Metode Penelitian Kualitatif* (Universitas Islam Malang: Unisma Press, 2022). 143

⁹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode* (Hidayatul Quran Kuningan, 2019). 118

Dengan demikian, triangulasi teknik membantu meminimalkan bias dan memperkuat validitas hasil penelitian.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda¹⁰. Triangulasi sumber penting untuk memastikan data yang digunakan benar-benar dapat dipercaya. Dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber, peneliti bisa melihat apakah datanya konsisten atau tidak. Kalau hasil dari berbagai sumber saling mendukung, maka tingkat kepercayaan data jadi lebih kuat dan kesimpulan penelitian lebih valid.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dalam waktu dan situasi yang berbeda¹¹. Triangulasi waktu memperkuat kredibilitas data karena informasi diuji melalui pengumpulan data pada waktu dan situasi yang berbeda. Konsistensi temuan di berbagai waktu menunjukkan bahwa data tidak bersifat kebetulan atau dipengaruhi kondisi sesaat. Jika terjadi perbedaan, peneliti dapat mengidentifikasi faktor kontekstual yang memengaruhi hasil sehingga interpretasi menjadi lebih akurat.

¹⁰ *Ibid.*, 119

¹¹ Ferry Irawan, Zakiah Nur, dan Rival Hanip, *Evaluasi Pembelajaran*, (Widina Media Utama, 2025), 61

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan pengumpulan data, yaitu wawancara kepada guru tahfidz, observasi terhadap pembelajaran tahfidz, serta dokumentasi berupa buku penilaian hafalan, absensi, dan dokumentasi kegiatan. Melalui perbandingan data dari ketiga teknik tersebut peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

E. Teknik Analisis Data

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya¹². Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian. Adapun maksud pelaksanaannya reduksi data yaitu untuk memfokuskan, mengarahkan dan mengklasifikasikan data yang dibutuhkan yang sesuai dengan kajian penelitian ini. Dalam hal ini penulis membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian direduksi atau disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya¹³. Penyajian data merupakan tahap penting setelah reduksi data karena membantu peneliti mengorganisasikan informasi secara sistematis sehingga pola hubungan antar kategori dapat terlihat jelas. Melalui bentuk

¹² Sugiyono, *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, 27 ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), 247

¹³ *Ibid.*, 249

penyajian seperti uraian singkat, bagan, atau flowchart, data yang kompleks menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami. Dengan demikian, proses penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan secara lebih tepat, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses menjelaskan gambaran secara utuh dari objek yang diteliti atau dibahas. kesimpulan awal sifatnya masih sementara dan akan berubah apabila tidak diketemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya¹⁴. Penarikan kesimpulan dalam penelitian skripsi merupakan proses merumuskan makna dari data yang diperoleh secara menyeluruh terhadap objek yang diteliti. Pada tahap awal, kesimpulan masih bersifat sementara karena didasarkan pada temuan awal yang masih memerlukan verifikasi. Oleh karena itu, kesimpulan akan terus diuji dan disempurnakan melalui pengumpulan data berikutnya hingga diperoleh bukti yang kuat dan konsisten. Proses ini memastikan bahwa hasil penelitian memiliki dasar yang logis, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

¹⁴ *Ibid.*, 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMA Islam Al-Abror Metro

Berawal dari pendirian Yayasan Pendidikan Islam Nurul Falah Yosomulyo oleh Jama'ah Masjid Nurul Falah yang diketuai oleh Drs. H. Marjani dengan Kemenkumham Nomor AHU-0028649.AH.01.04 Tahun 2015 Tanggal 03 Desember 2015 telah terbentuk Yayasan tersebut. Seiring dengan dinamika perkembangan pemikiran Jama'ah Masjid Nurul Falah, maka diubahlah nama Yayasan Pendidikan Islam Nurul Falah Yosomulyo menjadi Yayasan Al Abror Metro dengan Kemenkumham Nomor AHU-0018944.AH.01.04 Tanggal 05 April 2016 berdasarkan Akta Nomor 02, Tanggal 28 Maret 2016 yang dibuat oleh Notaris Harun Arrosit, SH., M.KN. yang berkedudukan di Kota Metro. Yayasan Al Abror Metro bergerak dibidang usaha Pondok Pesantren Islam Al Abror, yang terdiri dari beberapa unit/bagian, yaitu Sekolah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas, Kesantrian dan Dakwah.¹

Pada tahun pelajaran 2018 / 2019 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Abror Metro telah meluluskan siswa yang berjumlah lima belas siswa. Dan seperti telah tertuang dalam ketentuan Yayasan Al Abror Metro bahwa

¹ Bagian Tata Usaha Bapak Agung Kisbiantoro S.Pd SMAI AL-ABROR (Wawancara pada tanggal 25 Mei 2026).

siswa yang telah lulus dari Madrasah Tsanawiyah dianjurkan melanjutkan pendidikan pada tingkat menengah atas yang berada dilingkungan Yayasan Al Abror Metro. Ketentuan tersebut merupakan konsekuensi dari ketentuan Yayasan dimana para siswa yang telah lulus dari tingkat Madrasah Tsanawiyah diwajibkan menyelesaikan program pondok selama enam tahun.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka pihak Yayasan telah membentuk Sekolah Menengah Atas yang kemudian diberi nama Sekolah Menengah Atas Islam Al Abror sebagai tempat untuk melanjutkan bagi siswa yang telah lulus dari Madrasah Tsanawiyah.

Sekolah Menengah Atas Islam Al Abror Metro mulai beroperasi pada tanggal 15 Juli 2019 Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan Kepala Sekolah Drs. Wiradi dan jumlah siswa 10 orang khusus putra. Pada Tahun Pelajaran 2020 / 2021 jumlah siswa menjadi : 15 putra dan 21 putri.²

Berdasarkan sejarah pendirian tersebut, dapat dipahami bahwa SMA Islam Al-Abror Metro tidak berdiri secara terpisah, melainkan merupakan salah satu unit pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Al Abror Metro yang bergerak dalam bidang Pondok Pesantren Islam Al Abror. Hal ini menunjukkan bahwa sejak awal berdirinya, SMA Islam Al-Abror Metro dirancang untuk mengintegrasikan pendidikan umum dengan nilai-nilai kepesantrenan, termasuk di dalamnya program tahfidz Al-Qur'an sebagai

² Bagian Tata Usaha Bapak Agung Kisbiantoro S.Pd SMAI AL-ABROR (Wawancara pada tanggal 25 Mei 2026).

bagian dari unit Kesantrian dan Dakwah yang disebutkan dalam struktur yayasan.

Program pondok selama enam tahun juga mengindikasikan adanya keberlanjutan pembinaan keagamaan, khususnya dalam bidang tahfidz Al-Qur'an, yang dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat Tsanawiyah hingga Sekolah Menengah Atas. Dengan demikian, keberadaan program tahfidz di SMA Islam Al-Abror Metro bukan merupakan program tambahan semata, melainkan bagian yang melekat dari visi awal pendirian lembaga ini sebagai pondok pesantren yang memadukan ilmu umum dengan pembinaan Al-Qur'an.

2. Visi Misi SMA Islam Al-Abror Metro

a. Visi

“ Terwujudnya SMA Islam Al Abror yang Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Pekerti dan Berwawasan Global ”.

Indikator Visi:

- 1) Terciptanya jiwa kompetitif dan berprestasi bagi setiap warga sekolah.
- 2) Terbentuknya nilai-nilai ke islaman pada warga sekolah sehingga tercipta karakter keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Terlaksananya manajemen partisipatif bagi seluruh warga sekolah.
- 4) Terlaksananya pembelajaran yang berbasis Informasi Teknologi (IT) yang mengedepankan pengetahuan dan ketrampilan.

- 5) Terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aman dan nyaman.³

Peran guru tahfidz menjadi sangat penting sebagai fasilitator dan pembimbing yang mengarahkan siswa agar mampu mencapai target hafalan sekaligus memahami serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Upaya-upaya yang dilakukan guru tahfidz, baik berupa metode pembelajaran, strategi motivasi, pendekatan personal, maupun evaluasi hafalan merupakan bentuk nyata dari implementasi visi sekolah dalam membentuk warga sekolah yang berkarakter keislaman.

b. Misi

- 1) Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas, yaitu :
- 2) Membentuk jiwa kompetitif dan berprestasi bagi setiap warga sekolah.
- 3) membentuk nilai-nilai ke islaman pada warga sekolah sehingga tercipta karakter keislaman dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Melaksanakan manajemen partisipatif bagi seluruh warga sekolah.
- 5) Melaksanakan pembelajaran yang berbasis Informasi Teknologi (IT) yang mengedepankan pengetahuan dan ketrampilan.
- 6) Menerapkan sistem lingkungan sekolah yang sehat, aman dan nyaman.

³ Bagian Tata Usaha Bapak Agung Kisbiantoro S.Pd SMAI AL-ABROR (Wawancara pada tanggal 25 Mei 2026).

- 7) Melaksanakan pembelajaran Tahsin At-Tilawah dan Tahfidz AL-Quran yang intensif
- 8) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk bersinergi dan berprestasi
- 9) Mengembangkan manajemen sekolah yang akuntabel,transparandan partisipan.⁴

Misi tersebut menegaskan komitmen SMA Islam Al-Abror Metro dalam menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an secara terprogram dan berkesinambungan, yang mencakup dua aspek penting, yaitu Tahsin At-Tilawah (perbaikan dan pembenaran bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid) dan Tahfidz Al-Qur'an (kegiatan menghafal Al-Qur'an). Hal ini menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an bukan sekadar kegiatan ekstrakurikuler atau pelengkap, melainkan bagian dari misi utama yang secara resmi ditetapkan oleh sekolah sebagai salah satu pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan kata lain, keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an menjadi salah satu indikator tercapainya misi kelembagaan secara keseluruhan.

Selain itu, misi tersebut juga selaras dengan poin ketiga, yaitu **"membentuk nilai-nilai keislaman pada warga sekolah sehingga tercipta karakter keislaman dalam kehidupan sehari-hari"**.

⁴ Bagian Tata Usaha Bapak Agung Kisbiantoro S.Pd SMAI AL-ABROR (Wawancara pada tanggal 25 Mei 2026).

Kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif berupa hafalan ayat semata, tetapi juga diharapkan mampu membentuk karakter dan akhlak siswa yang mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program tahfidz menjadi salah satu sarana strategis dalam mewujudkan visi sekolah untuk menghasilkan warga sekolah yang "santun dalam pekerti".

3. Kondisi SMA Islam Al-Abror Metro

a. Lokasi SMA Islam Al-Abror Metro

Sekolah Menengah Atas Islam Al Abror Metro SMA ISLAM AL ABROR METRO JL. Wolter Monginsidi, Yosomulyo, Kec. Metro Pusat, Kota Metro Prov. Lampung Kode Pos : 34111. Lintang : -5. Bujur : 105.⁵

Lokasi SMA Islam Al-Abror Metro yang berada di Jl. Wolter Monginsidi, Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung ini berada dalam satu kompleks dengan Pondok Pesantren Islam Al Abror yang dikelola oleh Yayasan Al Abror Metro. Kondisi geografis yang menyatu dengan lingkungan pondok pesantren ini memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di sekolah ini.

Letak sekolah yang berada satu kawasan dengan asrama pondok memungkinkan terciptanya suasana religius yang mendukung proses

⁵ Bagian Tata Usaha Bapak Agung Kisbiantoro S.Pd SMAI AL-ABROR (Wawancara pada tanggal 25 Mei 2026).

menghafal Al-Qur'an, baik pada jam pelajaran formal di sekolah maupun pada kegiatan tahfidz di luar jam sekolah yang dilaksanakan di lingkungan pondok. Selain itu, kedekatan lokasi antara sekolah dan asrama juga memudahkan koordinasi antara guru tahfidz di sekolah dengan pembina/ustadz di pondok dalam memantau dan mengevaluasi perkembangan hafalan siswa secara berkesinambungan.

Dengan demikian, letak dan kondisi lingkungan SMA Islam Al-Abror Metro yang berbasis pesantren ini menjadi salah satu faktor pendukung yang relevan untuk dikaji dalam penelitian mengenai upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas X, karena lingkungan tersebut turut membentuk pola pembinaan tahfidz yang diterapkan di sekolah ini.

b. Sarana dan Prasarana SMA Islam Al-Abror Metro

No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml Ruang Kondisi Baik	Jml Ruang Kondisi Rusak
1	Ruang Kelas	3	3	
2	Perpustakaan	1	1	
4	R. Lab. Komputer	1	1	
6	R. Pimpinan	1	1	
7	R. Guru	2	2	
8	R. Tata Usaha	1	1	
9	R. Konseling	1	1	
10	Masjid	1	1	

11	R. UKS	1	1	
12	Toilet	3	3	
13	Gudang	1	1	⁶

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

Keberadaan masjid merupakan fasilitas yang sangat vital dan menjadi pusat utama pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Masjid biasanya digunakan sebagai tempat setoran hafalan, muraja'ah (mengulang hafalan), serta pembinaan tahsin bacaan Al-Qur'an, ruang kelas yang representatif mendukung pelaksanaan pembelajaran tahfidz secara terstruktur dan intensif, khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar formal berlangsung di luar jadwal kegiatan di masjid. Secara umum lokasi dan sarana prasarana yang dimiliki SMA Islam Al-Abror Metro cukup mendukung pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an, terutama dengan tersedianya masjid sebagai pusat kegiatan tahfidz. Namun demikian, perlu dicermati bahwa sekolah belum memiliki ruang khusus tahfidz (seperti ruang tahfidz atau asrama tahfidz) yang secara eksklusif diperuntukkan bagi kegiatan menghafal Al-Qur'an, sehingga pelaksanaan tahfidz masih mengandalkan fasilitas masjid dan ruang kelas yang bersifat multifungsi.

c. Data Guru dan Karyawan SMA Islam Al-Abror Metro

No	Nama Guru Dan Karyawan	Jabatan
1	Lifi Endar Wahono, S.Pd.	Kepala Sekolah
2	Wiradi, S.Pd.	Guru Sosiologi
3	Ony Fesandinata, S.Pd.	Guru Sejarah Peminatan

⁶ Bagian Tata Usaha Bapak Agung Kisbiantoro S.Pd SMAI AL-ABROR (Wawancara pada tanggal 25 Mei 2026).

4	Tirta Titok Sunu, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
5	Sholahudin	Guru Aqidah
6	Husni Araf, S.Pd.	Guru Matematika
7	Hafidz Assidiq	Guru Bahasa Arab / Guru Tahfidz
8	Maftuhan, S.Pd	Guru Ekonomi
9	Wahid Choirul	Guru TIK
10	Ace Faturrohman	Guru Ilmu Hadist
11	Wahyu Mulyono	Guru Biologi
12	Sodikin	Guru Hadist / Guru Tahfidz
13	Rahmad Adhi P, S.Pd.	Guru B.Inggris
14	Yoga Purna Yudha	Guru Syari'ah / Guru Tahfidz
15	Agung Kisbiantoro, S.Pd	Koordinator Tata Usaha
16	Iskandar	Kepala UKS / Guru Tahfidz
17	Rizal Ari Nugroho	Koordinator Tahfidz ⁷

Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan SMA Islam Al-Abror Metro

Berdasarkan data guru dan karyawan SMA Islam Al-Abror Metro di atas, dapat diketahui bahwa program tahfidz Al-Qur'an di sekolah ini dikelola secara khusus dan tidak dijadikan tugas tambahan semata bagi guru mata pelajaran umum. Hal ini terlihat dari adanya posisi Koordinator Tahfidz yang dijabat oleh Rizal Ari Nugroho, yang secara struktural bertugas mengoordinasikan seluruh kegiatan tahfidz di sekolah, mulai dari perencanaan target hafalan, pembagian kelompok/halaqah, hingga evaluasi capaian hafalan siswa.

⁷ Bagian Tata Usaha Bapak Agung Kisbiantoro S.Pd SMAI AL-ABROR (Wawancara pada tanggal 25 Mei 2026).

Selain itu, terdapat empat guru yang secara khusus mengampu program tahfidz, yaitu Hafidz Assidiq (merangkap Guru Bahasa Arab), Sodikin (merangkap Guru Hadist), Yoga Purna Yudha (merangkap Guru Syari'ah), dan Iskandar (merangkap Kepala UKS). Keterlibatan guru-guru tersebut menunjukkan bahwa pembinaan tahfidz Al-Qur'an di SMA Islam Al-Abror Metro dilaksanakan secara kolektif dan terintegrasi dengan mata pelajaran keagamaan lainnya, seperti Bahasa Arab, Hadist, dan Syari'ah, yang secara substansi saling mendukung dalam membentuk kemampuan siswa memahami dan menghafal Al-Qur'an.

d.Data Jumlah Siswa SMA Islam Al-Abror Metro

Tahun Pelajaran	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jumlah	
	Jumlah			Jumlah			Jumlah			Jumlah	
	L	P	Rombel	L	P	Rombel	L	P	Rombel	L	P
2019/2020	6	-	1	-	-	-	-	-	-	6	-
2020/2021	12	20	2	6	-	1	-	-	-	18	20
2021/2022	11	21	2	12	21	2	6	-	1	29	42
2022/2023	23	20	2	9	21	2	10	17	2	42	58
2023/2024	10	20	2	23	20	2	8	21	2	41	61
2025/2026	7	12	2	8	13	2	8	12	2	23	³⁷ ₈

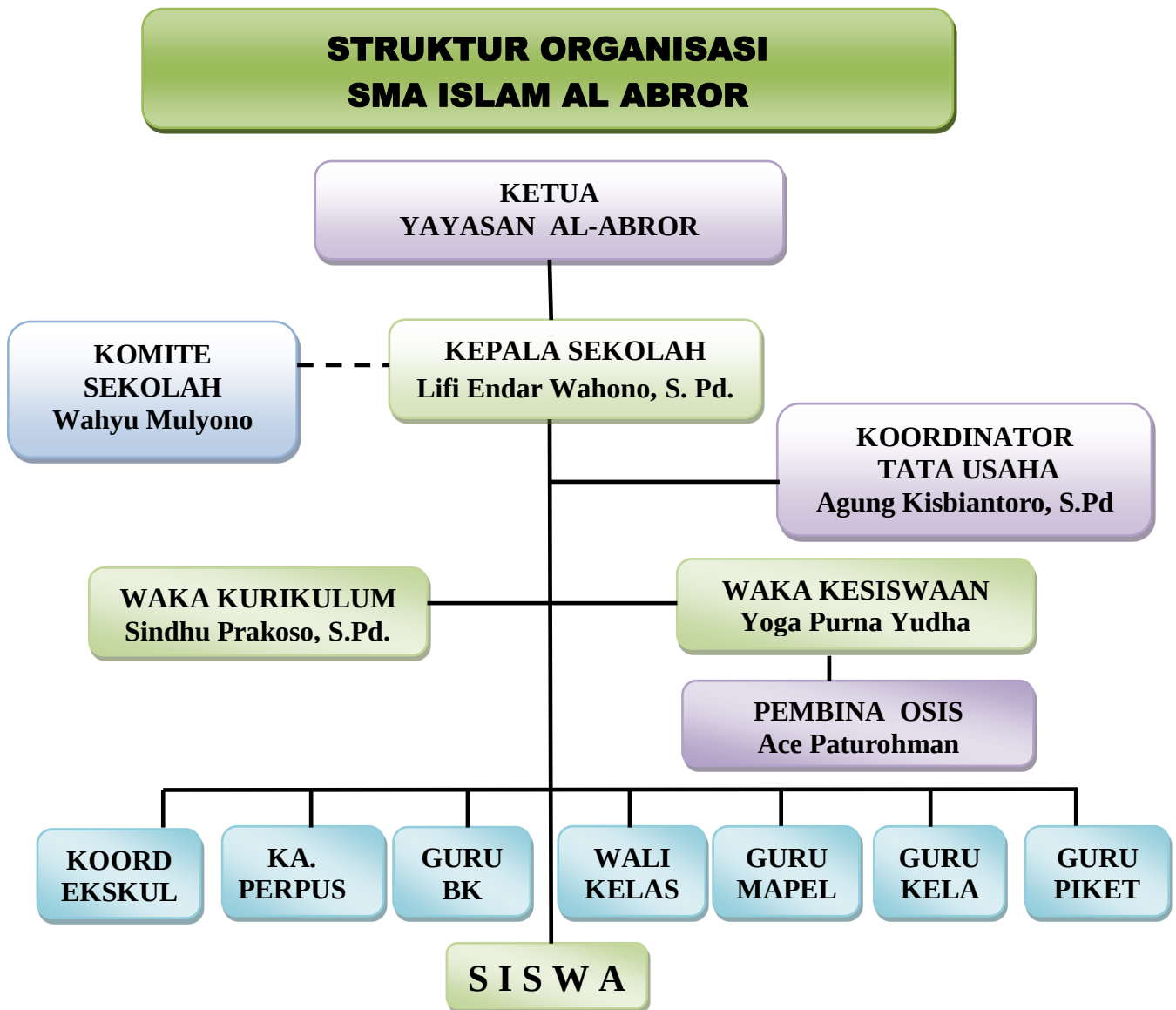
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa

⁸ Bagian Tata Usaha Bapak Agung Kisbiantoro S.Pd SMAI AL-ABROR (Wawancara pada tanggal 25 Mei 2026).

Keberagaman komposisi siswa putra dan putri di kelas X, sebagaimana terlihat dalam table, misalnya pada Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan komposisi 23 putra dan 20 putri, atau Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan komposisi 7 putra dan 12 putri, juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru tahfidz dalam merancang strategi pembelajaran tahfidz yang efektif, mengingat adanya kemungkinan perbedaan karakteristik, tingkat konsentrasi, maupun kendala teknis (seperti pemisahan kelompok/halaqah antara siswa putra dan putri) yang perlu disesuaikan dengan kondisi riil siswa kelas X.

Kondisi inilah yang menguatkan urgensi penelitian mengenai upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas X di SMA Islam Al-Abror Metro, karena dengan jumlah dan komposisi siswa yang terus berubah setiap tahunnya, diperlukan pemahaman mendalam mengenai strategi, metode, dan upaya konkret apa saja yang telah dan dapat dilakukan oleh guru tahfidz agar target hafalan Al-Qur'an siswa kelas X dapat tercapai secara optimal.

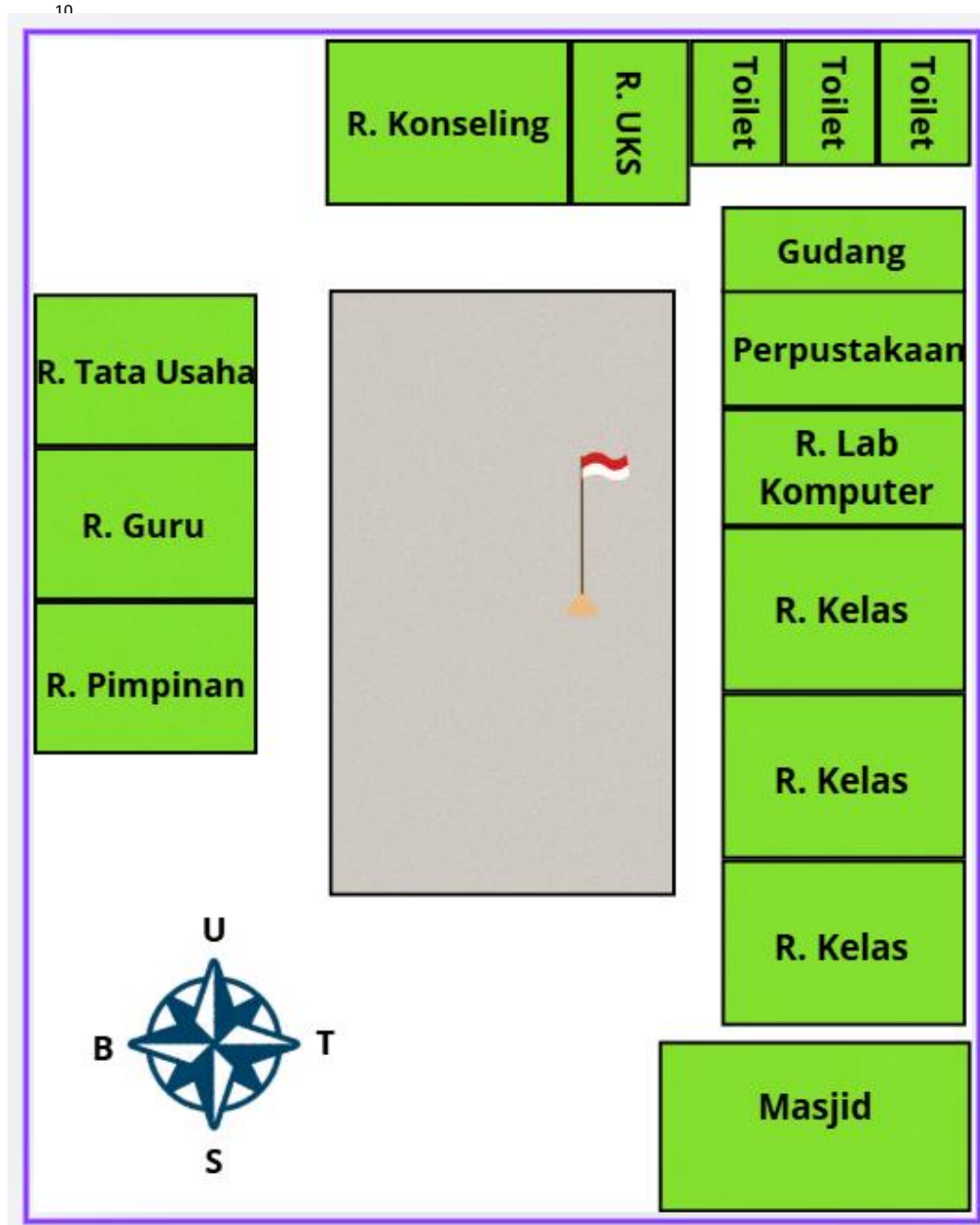
1. Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur Organisasi SMA Islam Al-Abror Metro

⁹ Bagian Tata Usaha Bapak Agung Kisbiantoro S.Pd SMAI AL-ABROR (Wawancara pada tanggal 25 Mei 2026).

2. Denah Sekolah



Gambar 2 Denah Sekolah

¹⁰ Bagian Tata Usaha Bapak Agung Kisbianoro S.Pd SMAI AL-ABROR (Wawancara pada tanggal 25 Mei 2026).

B. Temuan Khusus

Upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menyusun dan menerapkan berbagai strategi pembinaan tahfidz yang efektif. Upaya yang dilakukan guru tidak hanya berfokus pada penambahan jumlah hafalan, tetapi juga pada ketepatan tajwid, kualitas bacaan, serta kefasihan siswa dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan agar proses menghafal dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru tahfidz Ikhwan Tobroni beliau menyatakan bahwa :

“Ada banyak upaya dan cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa diantaranya dengan menggunakan metode talaqqi, menerapkan metode takrir, memberikan motivasi, memberikan pujian dan hukuman bagi siswa yang tidak sesuai target hafalan, menyetel murotal Al-Qur'an di pagi dan sore hari untuk memperdengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an secara berulang-ulang agar siswa mudah dalam mengingat dan paham bacaan dari segi tajwid dan panjang pendeknya.”¹¹

Berdasarkan wawancara kepada guru tahfidz dapat dipahami bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dengan guru menerapkan berbagai upaya seperti metode talaqqi, takrir, serta pemberian motivasi dan penguatan untuk meningkatkan hafalan siswa. Pembiasaan menyimak murotal juga menjadi strategi pendukung dalam memperkuat ingatan dan memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an. Secara keseluruhan, upaya tersebut terbukti membantu meningkatkan

¹¹ Ikhwan Tobroni “Wawancara dengan guru tahfidz SMA Islam Al-Abror Metro”, 25 Mei 2026

kemampuan hafalan, kefasihan, serta pemahaman tajwid siswa. Hasil penelitian yang diperoleh penulis tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa

- a. Penggunaan Metode Talaqqi

Upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dengan cara menggunakan metode talaqqi. Metode talaqqi merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh seorang guru tahfidz Al-Qur'an.¹²

Guru menggunakan metode talaqqi untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an karena mereka dapat mendengar langsung bacaan yang benar dari guru. Seperti yang diungkapkan oleh guru tahfidz Ikhwan Tobroni menyatakan bahwa :

“Penerapan metode talaqqi dengan cara membacakan ayat Al-Qur'an terlebih dahulu, sebelum siswa menyetorkan hafalan mereka mendengarkan ayat yang saya bacakan dan menirukannya secara langsung. Setelah itu, siswa menyetorkan hafalan satu per satu, dan saya menyimak serta memperbaiki kesalahan bacaan sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.”¹³

Upaya guru dalam memperbaiki bacaan siswa dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti kepada siswa, salah satu siswa menyatakan

¹² Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*, 1 ed. (Wawasan Ilmu, 2022), 75

¹³ Ikhwan Tobroni “Wawancara dengan guru tahfidz SMA Islam Al-Abror Metro”, 25 Mei

bahwa:

“Pak Tobroni memperbaiki bacaan dengan cara menegur ketika sedang menyimak hafalan kemudian memberikan contoh yang sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf, menjelaskan bagian yang salah, serta memberikan penjelasan bacaan yang sesuai.”¹⁴

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa, guru tahfidz menggunakan metode talaqqi sebagai upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, bahkan upaya untuk memperbaiki bacaan siswa agar sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf .

b. Penerapan metode takrir

Pengulangan hafalan yang sistematis dilakukan guru untuk memperkuat ingatan siswa dengan adanya pengulangan yang terus-menerus, siswa menjadi lebih mudah menghafal dan mengingat hafalan yang telah dihafal atau menambah hafalan baru.¹⁵

Metode takrir merupakan salah satu upaya guru tahfidz di SMA Islam Al-Abror Metro untuk memudahkan siswa dalam menambah dan mempertahankan hafalan, bermanfaat juga untuk mengevaluasi bacaan siswa. Seperti yang dinyatakan oleh guru tahfidz Ikhwan Tobroni menyatakan bahwa:

“Sebelum siswa menambah hafalan baru, siswa diwajibkan mengulang hafalan sebelumnya, siswa mengulang-gulang bacaan agar hafalan lebih melekat.”¹⁶

Upaya guru dalam menggunakan metode takrir dapat dilihat dari

¹⁴ Siswa “Wawancara dengan siswa SMA Islam Al-Abror Metro” 25 Mei 2026

¹⁵ Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, 1 ed. (Jakarta : Gema Insani, 2008) 72.

¹⁶ Ikhwan Tobroni “Wawancara dengan guru tahfidz SMA Islam Al-Abror Metro”, 25 Mei

wawancara peneliti kepada siswa, salah satu siswa menyatakan:

“Pak Tobroni biasanya menyuruh kami mengulang hafalan yang sudah dihafal baik secara individu maupun kelompok sebelum menyetorkan hafalan baru.”¹⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa, guru menerapkan metode takrir sebagai langkah dalam proses menghafal Al-Qur'an. Penerapan metode takrir menunjukkan adanya upaya guru yang terarah dan sistematis dalam menjaga hafalan siswa agar tidak mudah lupa. Kegiatan mengulang hafalan lama sebelum menambah hafalan baru menjadi strategi untuk memperkuat hafalan yang lama.

c. Pemberian Reward dan punishment

Sistem reward (penghargaan) dan punishment (hukuman) untuk membentuk sikap disiplin dan motivasi belajar siswa. Reward diberikan kepada siswa yang menunjukkan usaha dan pencapaian baik (misalnya pujian, penghargaan, atau apresiasi lain), sedangkan punishment diberikan secara proporsional kepada siswa yang belum menunjukkan kedisiplinan atau komitmen serius. Seperti yang dinyatakan oleh guru tahfidz Ikhwan Tobroni menyatakan bahwa:

“Saya menerapkan pemberian hadiah atau pujian dan punishment, ketika ada siswa yang hafalannya lancar, bacaannya sesuai tajwid dan saya berikan hukuman untuk siswa yang lambat menyetorkan hafalannya.”¹⁸

¹⁷ Ikhwan Tobroni “Wawancara dengan guru tahfidz SMA Islam Al-Abror Metro”, 25 Mei 2026

¹⁸ Ikhwan Tobroni “Wawancara dengan guru tahfidz SMA Islam Al-Abror Metro”, 25 Mei 2026

Dengan kombinasi kedua upaya tersebut, guru menciptakan keselarasan antara dorongan positif dan penegasan aturan, sehingga kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dapat meningkat secara optimal.

d. Penerapan Muroja'ah dan Pemberian Motivasi

Guru secara rutin menerapkan kegiatan muroja'ah pengulangan hafalan untuk memperkuat hafalan yang sudah diajarkan sebelumnya. Seperti yang dinyatakan oleh guru tahfidz Ikhwan Tobroni menyatakan bahwa:

“Saya memberikan waktu khusus untuk muroja'ah bersama di hari kamis agar memperkuat hafalan siswa dan saya juga memberikan motivasi baik berupa pujian atau reward sederhana.”¹⁹

Upaya guru dalam menerapkan muroja'ah dan pemberian motivasi dapat dilihat dari wawancara peneliti kepada siswa, salah satu siswa menyatakan:

“Pak Tobroni biasanya menyuruh untuk muroja'ah hafalan sebelum menambah hafalan baru dan mengulang-ulang hafalan agar lancar dan tidak gampang lupa, biasanya murojaah mandiri dan bersama-sama. Selain menerapkan muroja'ah pak Tobroni juga memberikan kami motivasi tentang keutamaan Al-Qur'an, memberikan semangat ketika kami malas menghafal, dan memberikan apresiasi jika hafalan kami bagus dan bacaan yang sesuai tajwid.”²⁰

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa dapat dilakukan melalui

¹⁹ Ikhwan Tobroni “Wawancara dengan guru tahfidz SMA Islam Al-Abror Metro”, 25 Mei 2026

²⁰ Wawancara Siswa “Wawancara dengan siswa SMA Islam Al-Abror Metro” 30 Mei 2026

dua pendekatan cara yaitu pemberian motivasi dan penerapan muroja'ah, guru menerapkan pembiasaan muroja'ah sebelum menambah hafalan baru agar memiliki hafalan yang kuat dan tidak mudah lupa. Dalam pemberian motivasi guru tidak hanya fokus pada aspek hafalan, guru juga memberikan penguatan psikologis kepada siswa. Kombinasi antara penerapan muroja'ah dan pemberian motivasi yang konsisten dapat menjadi strategi yang tepat dalam membantu siswa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa, baik dari tajwid dan segi kelancaran hafalan.



Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama kegiatan tahfidz berlangsung, guru tahfidz Ikhwan Tobroni menerapkan metode talaqqi dengan membacakan ayat Al-Qur'an secara tartil untuk ditirukan siswa sebelum melakukan setoran hafalan secara individu, di mana guru duduk berhadapan langsung dengan siswa agar dapat menyimak dan mengoreksi kesalahan bacaan secara detail. Sebelum menambah hafalan baru, siswa terlebih dahulu diarahkan mengulang hafalan sebelumnya sebanyak tiga sampai lima kali baik secara individu

maupun kelompok sebagai penerapan metode takrir. Selama proses tersebut, guru juga memberikan pujian lisan kepada siswa yang hafalannya lancar dan sesuai tajwid, serta teguran atau tugas tambahan bagi siswa yang belum mencapai target, sebagai bentuk penerapan reward dan punishment.

NO	ZIYADAH HAFALAN BARU					
	TANGGAL	SUROH	AYAT	NILAI	PARAF	CATATAN
1	5-2-26	التفوق	8-9		MC	
2	7-2-26	التفوق	5	MC	ST	
3	11-2-26	4	4	MC	ST	
4	2-2-26	4	18	MC	ST	
5	6-4-26	Al-Maidah	1-5	MC	ST	
6	7-4-26	التفوق	1-10	MC	ST	Sakala
7	8-4-26	"	11-10	MC	ST	
8	9-4-26	"	17-19	MC	ST	
9	11-4-26	"	✓	MC	ST	Selesai Al-Maidah
10	13-4-26	Al-Thalay	1-6	MC	ST	

Dokumentasi ini merupakan kartu pemantauan ziyadah (penambahan) hafalan baru siswa yang digunakan oleh guru tahfidz untuk mencatat perkembangan hafalan setiap siswa secara berkala

C. Pembahasan

Upaya Guru Tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SMA Islam Al-Abror Metro menggunakan berbagai metode dan pendekatan yang sistematis berkelanjutan. Dalam praktiknya, guru tahfidz menggunakan berbagai metode yang efektif, seperti metode talaqqi, metode tikrar, pemberian reward dan punishment serta metode muroja'ah.

Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Haqqi Febriansyah mengenai metode yang efektif yaitu:

a. metode talaqqi

Teknik talaqqi adalah pendekatan terbaik untuk digunakan karena pertemuan langsung antara guru dan siswa memungkinkan guru untuk melihat kepribadian siswa. Pendekatan 5 M. merupakan landasan bagi tahapan-tahapan teknik talaqqi yang meliputi menjelaskan, mencontohkan, menyalin, menyimak, dan menilai.

b. Metode Takrir

Metode ini dilakukan dengan cara mengulang-ngulang hafalan yang akan diperdengarkan oleh guru agar tidak mudah lupa.

c. Penerapan Muroja'ah

Muroja'ah juga sering disebut dalam mengulang hafalan Al-Qur'an. Muraja'ah adalah sebuah bentuk pengulangan untuk menjaga hafalan berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan surah-surah. Muraja'ah atau mengulang hafalan merupakan metode yang tidak dapat dipisahkan dalam menghafal Al-Qur'an.

d. Reward dan Punishment

Reward sertifikat, uang saku, dan surat rekomendasi melanjutkan ke sekolah tahfidz/pondok pesantren bagi siswa yang mencapai dan menjaga hafalannya, terbukti memotivasi siswa lain untuk berusaha lebih.

e. Motivasi dari mentor eksternal

Sekolah mendatangkan mentor dari luar tiga kali seminggu untuk memberikan motivasi, yang membantu menjaga semangat siswa tetap stabil mengingat usia remaja rentan mengalami naik-turun motivasi.²¹

metode tersebut terbukti berhasil karena saling melengkapi dalam tiga aspek utama: talaqqi dan takrir memperkuat *kualitas* hafalan dari segi bacaan dan ingatan; muroja'ah menjaga *konsistensi* hafalan agar tidak hilang; sedangkan reward-punishment dan motivasi mentor eksternal memperkuat *aspek psikologis* siswa dalam menjalani proses menghafal jangka panjang.

Hal ini berbeda dengan teori yang ditulis oleh Istiqomah & Maulidiyah mengenai metode yang efektif yaitu²²:

1. Membetulkan Bacaan Siswa

Upaya paling mendasar yang dilakukan guru adalah mengoreksi bacaan siswa, terutama panjang-pendek bacaan (mad) dan makhrajul huruf, sebelum hafalan dilanjutkan. Guru tidak akan melanjutkan ke ayat berikutnya sampai bacaan siswa benar-benar sesuai kaidah tajwid. Cara ini terbukti berhasil karena siswa yang bacaannya sudah dibetulkan menjadi lebih mudah mengingat hafalannya dan bisa muraja'ah dengan lebih baik, sebagaimana diakui langsung oleh salah

²¹ Haqqi Febriansyah, "Upaya Guru Tahfiz Dalam Menjaga Hafalan Al-Quran Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Rabbi Radhiyya Rejang Lebong" (IAIN Curup, 2022).

²² Siti Istiqomah dan Mu'izatin Maulidiyah, "Upaya Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Aliyah" 5 (September 2022).

satu siswa yang merasa terbantu setelah bacaannya terus-menerus dikoreksi oleh guru.

2. Memberikan Contoh Bacaan

Untuk siswa yang belum lancar, guru tidak cukup hanya membetulkan, tetapi juga mencontohkan bacaan ayat per ayat yang kemudian ditirukan siswa berulang-ulang sampai bacaannya bagus. Setelah itu, siswa diminta menyetorkan hafalan tanpa melihat mushaf (bil hifzi), bahkan bisa diulang 2–3 kali pertemuan bagi yang masih kurang lancar.

3. Memberikan Motivasi

Motivasi diberikan dalam bentuk pujian bagi siswa yang rajin dan nasihat yang lembut bagi siswa yang malas atau kesulitan. Guru bahkan melakukan pendekatan personal melalui obrolan santai di luar jam pelajaran agar siswa tidak merasa digurui atau dimarahi. Hasilnya, siswa mengaku selalu merasa disemangati dan tidak pernah dimarahi meskipun sedang malas, sehingga semangat menghafal tetap terjaga.

4. Menggunakan Metode yang Bervariasi

Guru menerapkan kombinasi metode ziyadah (menambah hafalan baru), talaqqi (menyetorkan hafalan langsung ke guru), takrir (menyetorkan ulang hafalan lama), dan tasmi' (memperdengarkan hafalan). Selain itu, pembelajaran sesekali dipindah ke luar kelas seperti mushola atau aula agar suasana tidak monoton.

Keempat upaya guru tersebut secara keseluruhan efektif karena saling melengkapi dalam membangun kualitas hafalan siswa dari berbagai aspek: upaya membetulkan bacaan dan memberikan contoh bacaan menjamin aspek teknis atau tajwid, di mana penerapan prinsip *mastery learning* dengan tidak melanjutkan hafalan sebelum bacaan benar dipadukan dengan metode *talaqqi/musyafahah* berupa peniruan langsung dari guru memastikan fondasi hafalan terbentuk dari bacaan yang sudah akurat sejak awal sehingga meminimalkan kesalahan yang terekam di memori, sebagaimana dibuktikan oleh pengakuan langsung siswa yang merasa terbantu; sementara itu, pemberian motivasi berupa pujian dan nasihat lembut melalui pendekatan personal menjaga aspek afektif dengan menciptakan hubungan emosional guru-siswa yang positif tanpa tekanan, sehingga semangat menghafal tetap terjaga secara berkelanjutan mengingat proses menghafal Al-Qur'an rawan kejenuhan; dan terakhir, penggunaan metode yang bervariasi—kombinasi ziyadah, talaqqi, takrir, dan tasmi'—memastikan keberlangsungan hafalan melalui siklus lengkap menambah, menyetorkan, mengulang, dan mendengarkan kembali, ditambah variasi tempat belajar yang mencegah monoton dan menjaga fokus siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya guru tahfidz di SMA Islam Al-Abror Metro dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan melalui penggunaan metode yang tepat, pendekatan yang sesuai, serta pemberian motivasi yang berkelanjutan. Keberhasilan upaya guru dalam meningkatkan hafalan siswa ditandai dengan adanya peningkatan kualitas bacaan serta bertambahnya jumlah hafalan siswa, yang semula hanya pada Juz 30 kemudian berkembang hingga mencapai Juz 28.

Upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hafalan siswa baik dari segi kuantitas maupun kualitas hafalan yang dibuktikan dengan adanya buku penilaian hafalan yang terlampir bahwa adanya peningkatan hafalan dan perbaikan bacaan siswa dari segi kelancaran, tajwid dan kualitas hafalan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas X Putra SMA Islam Al-Abror Metro dapat dilihat dari beberapa upaya, yaitu (1) Penerapan metode talaqqi, (2) penerapan metode takrir (3) Pemberian Reward dan punishment (4) Penerapan Muroja'ah dan Pemberian Motivasi. Upaya-upaya tersebut terbukti dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa baik dari segi kelancaran, ketepatan bacaan sesuai tajwid, maupun kekuatan daya ingat siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran yang berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian. Sehingga dapat dijadikan acuan atau menjadi bahan pertimbangan untuk kebijakan program tahfidz lebih baik. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Kepada Siswa hendaknya jangan bosan untuk belajar terus mengembangkan ilmu dan kemampuan diri
2. Kepada Guru hendaknya mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan, terus memberikan inovasi dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas dalam mengajar agar siswa mudah dalam memahami serta menghafal.
3. Kepada Sekolah hendaknya mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an secara berkelanjutan agar kemampuan hafalan siswa semakin meningkat dan lebih terstruktur.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan campuran (mix methods) atau kuantitatif untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Syakir Media Press, 2021.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Ajmain, dan Marzuki. "Peran guru dan kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 16, no. 1 (19 Juni 2019): 109–23. doi:10.21831/socia.v16i1.27655.
- Ardwiyanti, Galuh Maya, dan Darrotul Jannah. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTS Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes." *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2021).
- Bagian Tata Usaha Bapak Agung Kisbiantoro*, t.t.
- Bagian Tata Usaha Bapak Rozi Insan, S.Kom*, t.t.
- Berliana, Citra. "Guru; Tugas dan Peran dalam Pendidikan,." *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keagamaan)* 2, no. 2 (2024). doi:10.58569/ilma.v2i2.
- Fadila, Farah, dan Muammar Khaddafi. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 7 (2025).
- Falah, Ahmad. "Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5, no. 1 (30 Juni 2021). doi:10.32332/tarbawiyah.v5i1.3020.
- Febriansyah, Haqqi. "Upaya Guru Tahfiz Dalam Menjaga Hafalan Al-Quran Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Rabbi Radhiyya Rejang Lebong." IAIN Curup, 2022.
- Ferdinan, dan Nurhidaya M. *Karakteristik Kepribadian Guru dan Pelaksanaan Pembelajaran*. 1 ed. PT. Insan Cendekia Mandiri Group, 2023.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, dan Sri Jumiyati. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Huda, Ahmat Miftakul, Ana Maritsa, dan Difa'ul Husna. "Kedudukan Guru dalam Perspektif Pendidikan." *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 18 (2021).
- Indonesia, Pemerintah Republik. UU Nomor 20 Tahun 2003-Sistem Pendidikan Nasional (t.t.).
- Irawan, Ferry, Zakiyah Nur, dan Rival Hanip. *Evaluasi Pembelajaran*. Widina Media Utama, 2025.

Istiqomah, Siti, dan Mu'izatin Maulidiyah. "UPAYA GURU TAHFIZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SISWA DI MADRASAH ALIYAH" 5 (2022).

———. "Upaya Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Aliyah" 5 (September 2022).

Nasier, Gamal Abdel. "Urgensi Minat Menghafal Al-Qur'an dan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Peningkatan Prestasi Tahfiz Al-Qur'an." *Jurnal Statement : Media Informasi Sosial dan Pendidikan* 10, no. 1 (12 Agustus 2020): 79–106. doi:10.56745/js.v10i1.20.

Nasikhah, Faidatun, Zahidatul Aziziyah, Siti Fatimah, Devi Yaniar Hargina, dan Raifah Nawa Kartika. "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran Santri di Pondok Tahfidz Al-Ihsan Wat Taqwa Kebumen," 2025.

Novita Sari, Ifit, Lilla Lestari Puji, dan Dedy Kusuma Wijaya. *Metode Penelitian Kualitatif*. Universitas Islam Malang: Unisma Press, 2022.

Oktaviani, Linda Evy, dan Yetty Faridatul Ulfah. "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8 (Agustus 2023).

Rahmita, Nelly, Ilham Karim Parapat, Nurmawati Nurmawati, dan Ahmad Sukri Sitorus. "Evaluasi Pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (4 November 2023): 520–30. doi:10.37985/murhum.v4i2.244.

Robbani, A Syahid, dan Ahmad Muzayyan Haqqy. *MENGHAFAAL AL-QUR'AN (Metode, Problematika, dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)*. 1 ed. Mujahid Press, 2021.

Rozzaq, Abdur, dan Mulyanto Abdullah Khoir. "Peran Guru Tahfidz Sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren" 14, no. 1 (2025).

Rusmansyah. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Program Studi Pendidikan Kimia, 2021.

Sa'dulloh. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani, 2008.

———. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. 1 ed. Jakarta : Gema Insani, 2008.

Samuji. "Mengenal Persyaratan Pendidik bagi Guru dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Paradigma* 11 (April 2021): 52.

Shabir, Akram, dan Muhammad Warif. "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Menghafal Al-Qur'an Di Ma Ainus Syamsi Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros." *al-manar : Pengkajian Pendidikan, Hukum dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2024).

Sugiyono. *Metode penelitian pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R & D*. 27 ed. Bandung: Alfabeta, 2022.

Sulung, Undari, dan Mohamad Muspawi. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer,, Sekunder, dan Tersier." *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5 (2024).

Toyyib, Mohammad, Ishaq Syahid, dan Nurul Qomariyah. "Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al Fatihah Pada Anak Usia Dini." *Al-Ibrah* 6, no. 2 (Desember 2021).

Ulfa, Lulu Maria. "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro," 2018.

Wahidmurni. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," 2017.

Waliko. *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*. 1 ed. Wawasan Ilmu, 2022.

Wardiah, Wardiah, Dwi Noviani, Hilmin Hilmin, dan Abdallah Abdallah. "KEDUDUKAN DAN TUGAS GURU DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM." *Education : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2, no. 3 (30 Desember 2022): 91–103.
doi:10.51903/education.v2i3.280.

Yahdillah, Mujia, Firda Salwa, dan Eli Masnawati. "Penerapan Program Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2024).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

lampiran 1. Kartu Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Karangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Ikhsan Nur Arifin
NPM : 2201011042

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Bab 1 25/11	Cari referensi sebagai buktinya tentang variabel anda baik dari jurnal maupun buku.	
2	Senin 17/11	Carutur pe latar belakang setelah menelaah penelitian yang lalu.	
3	Senin 29/11	Latar belakang harus mengaitkan alasan dipilihnya judul anda dan masalah di tingkat penelitian, boleh juga kaitannya.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I.
NIP. 19840514 202321 1 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Ikhsan Nur Arifin
NPM : 2201011042

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	Senin/1 ¹² 25	Catur belah yang ada pada areal atau persoalan atau masalah dan juga mengapa judul/persoalan itu.	
5.	Rabu 28/1	Pertanyaan penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian Mengubah santri menjadi siswa pondok menjadi SMA, Observasi menjadi prasurvey	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 19840514 202321 1 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Ikhsan Nur Arifin
NPM : 2201011042

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	Senin 2/26 2	Ace BAB I	
7	Rabu 9/2 2	konsep pembelaan Teori Usulun Qur'an	
8	Senin 29/26 2	Font Footnote Tambah referensi dari buku Perbaiki Cara penulisan footnote halaman 15 dicek lagi teorinya	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


M. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 19840514 202321 1 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

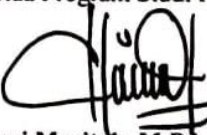
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Ikhsan Nur Arifin
NPM : 2201011042

Program Studi : PAI
Semester : VII

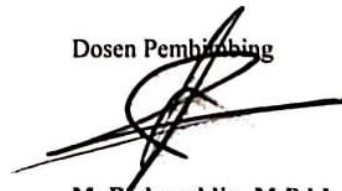
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/26 3	Jenis observasi apa yang dipakai Jelaskan tujuan dan kegunaannya tentukan jenis wawancara apa Jelaskan tujuan dan kegunaannya Tentukan triangulasi apa yang akan digunakan cek analisis data Pilih salah satu triangulasi	
	12/21 3	ACC BARS III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 0193

Dosen Pembimbing


M. Badaruddin, M.Pd.I

NIP. 19840514 202321 1 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Ikhsan Nur Arifin
NPM : 2201011042

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 22/26 4	ACC Pendahuluan	
	Rabu 29/21 4	Perbaiki outline BAB II	
	Senin 9/26 5	ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



M. Badaruddin, M.Pd.I

NIP. 19840514 202321 1 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Ikhsan Nur Arifin
NPM : 2201011042

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kons 7/26 5	ACA APD	HN
	Kons 7/26 6	- Perbaiki dan tambah fan Tema plusus - Tambah fan data hasil penyidikan / tidak ada penyidikan di BAB IV	HN

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 19840514 202321 1 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Ikhsan Nur Arifin
NPM : 2201011042

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/2016 6	Ace BAB V	
	9/2016 6	Acc Skripsi Sop di G. pen	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Musfiroh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I

NIP. 19840514 202321 1 018

Lampiran 2. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1853/In.28.1/J/TL.00/05/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Muhammad Badaruddin (Pembimbing 1)
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: IKHSAN NUR ARIFIN
NPM	: 2201011042
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAZ AL-QUR'AN SISWA KELAS X PUTRA SMA ISLAM AL-ABROR METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Mei 2026
 Ketua Jurusan,

Dewi Masitoh
 NIP 1993061820201220193

lampiran 3. Outline

OUTLINE

UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS X PUTRA SMA ISLAM AL-ABROR METRO

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
ABSTRAK
ABSTRACT
ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Guru Tahfidz
 1. Pengertian Upaya Guru Tahfidz
 2. Indikator Upaya Guru Tahfidz
 3. Syarat-syarat dan Tugas Guru
 4. Hambatan yang Dihadapi Guru Tahfidz
- B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
 1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
 2. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Siswa
 3. Indikator Meningkatkan Menghafal Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMA Islam Al-Abror Metro
2. Visi Misi SMA Islam Al-Abror Metro
3. Kondisi SMA Islam Al-Abror Metro
 - a. Lokasi SMA Islam Al-Abror Metro
 - b. Sarana dan Prasarana SMA Islam Al-Abror Metro
 - c. Data Guru dan Karyawan SMA Islam Al-Abror Metro
 - d. Data Jumlah Siswa SMA Islam Al-Abror Metro
4. Struktur Organisasi

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Muhammad Badarudin, M.Pd.I
NIP. 19840514 202321 1 018

Metro, 04 Mei 2026
Mahasiswa



Ikhsan Nur Arifin
NPM. 2201011042

lampiran 4. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SISWA KELAS X PUTRA SMA ISLAM AL-ABROR METRO

Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

A. Wawancara

1. Wawancara Untuk Guru Tahfidz

Tujuan: Untuk mendapatkan informasi tentang “Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas X Putra Sma Islam Al-Abror Metro”

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil
1	Penggunaan Metode Talaqqi	1. Bagaimana Bapak menerapkan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz?	Penerapan metode talaqqi dengan cara membacakan ayat Al-Qur'an terlebih dahulu, sebelum siswa menyetorkan hafalan mereka mendengarkan ayat yang saya bacakan dan menirukannya secara langsung. Setelah itu, siswa menyetorkan hafalan satu per satu, dan saya menyimak serta memperbaiki kesalahan bacaan sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
		2. Bagaimana cara Bapak mengoreksi bacaan siswa dalam metode talaqqi?	Memperbaiki bacaan dengan cara menegur ketika sedang menyimak hafalan kemudian memberikan contoh yang sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf, menjelaskan bagian yang salah, serta memberikan penjelasan bacaan yang sesuai.
		3. Apa kelebihan dan kendala yang Bapak rasakan dalam penggunaan metode talaqqi?	Kelebihannya dapat mengoreksi bacaan siswa secara langsung, kendalanya memakan waktu yang banyak karena mengoreksi beberapa murid dalam satu waktu

2	Penerapan Metode Takrir	4. Bagaimana Bapak menerapkan metode takrir dalam pembelajaran tahfidz?	Sebelum siswa menambah hafalan baru, siswa diwajibkan mengulang hafalan sebelumnya, siswa mengulang-gulang bacaan agar hafalan lebih melekat
		5. Apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode takrir?	Keterbatasan waktu, Mudah Bosan dan Jenuh, roses takrir yang bersifat pengulangan terus-menerus membuat sebagian siswa putra merasa monoton dan bosan
3	Pemberian Reward dan punishment	6. Apakah Bapak menerapkan punishment? Jika ya, seperti apa bentuknya?	Saya menerapkan pemberian hadiah atau pujian dan punishment, ketika ada siswa yang hafalannya lancar, bacaannya sesuai tajwid dan saya berikan hukuman untuk siswa yang lambat menyetorkan hafalannya.
		7. Bagaimana pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi siswa?	Meningkatkan motivasi intrinsik siswa, terutama jika reward diberikan bukan hanya berupa materi (hadiah), tapi juga pengakuan sosial seperti pujian di depan teman-teman atau pengumuman pencapaian saat pembelajaran.
4	Penerapan Muroja'ah dan	8. Seberapa penting muroja'ah dalam menjaga hafalan siswa?	Muroja'ah memperkuat hafalan antar ayat sehingga hafalan tidak lupa dan menjaga kelancaran bacaan (tajwid, makhraj) tetap konsisten.
	Pemberian Motivasi	9. Bagaimana Bapak menerapkan kegiatan muroja'ah dalam pembelajaran tahfidz?	Saya memberikan waktu khusus untuk muroja'ah bersama di hari kamis agar memperkuat hafalan siswa dan saya juga memberikan motivasi baik berupa pujian atau reward sederhana

2. Wawancara Untuk Siswa

Tujuan: untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil
1.	Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an.	1. Berapa lama biasanya kamu menghafal satu ayat atau satu halaman?	Biasanya untuk satu ayat yang pendek, saya butuh sekitar 10-15 menit untuk hafal dengan lancar. Tapi kalau ayatnya panjang atau satu halaman penuh, bisa memakan waktu 30 menit sampai 1 jam, tergantung tingkat kesulitan ayat dan kondisi saya saat itu.
		2. Apa yang kamu lakukan agar hafalanmu menjadi lebih lancar?	saya rutin muroja'ah atau mengulang hafalan ketika saya sholat sunnah membaca potongan ayat, membagi waktu antara murojaah dan menambah hafalan baru dan mengulang hafalan lama, sebelum menyetorkan hafalan saya mencoba untuk berlatih menyetorkan hafalan kepada teman agar lebih lancar
		3. Bagaimana cara guru memperbaiki bacaan Anda ketika terjadi kesalahan?	Biasanya guru langsung menghentikan bacaan saya saat terjadi kesalahan, lalu menunjukkan letak kesalahannya dengan jelas, apakah di hafalan ayatnya, panjang pendek bacaan, atau makhraj hurufnya.
2.	Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid	4. Bagaimana cara kamu memperbaiki bacaan jika terjadi kesalahan tajwid?	Jika terjadi kesalahan dalam tajwid, saya biasanya langsung memperbaiki dengan mengulang-ulang bacaan sesuai arahan guru, saya diberikan contoh yang benar kemudian mempraktekannya berulang-ulang sampai benar. Guru selalu mengoreksi bacaan tajwid yang salah, terutama saat siswa menyetorkan hafalan. Koreksi dari guru sangat membantu siswa untuk mengetahui letak kesalahan dan memperbaiki bacaan agar sesuai dengan kaidah tajwid.

3.		5. Apakah guru sering mengoreksi bacaan tajwid kamu?	Ya, guru selalu mengoreksi tajwid saya setiap kali setoran hafalan, baik hafalan baru maupun muroja'ah.
		6. Apakah kamu selalu memperhatikan tajwid saat menghafal?	Saya berusaha selalu memperhatikan tajwid sejak awal menghafal, karena kalau dari awal sudah salah, nanti akan susah memperbaikinya dan bisa jadi kebiasaan yang salah terus terbawa.
	Fashahah	7. Apa yang kamu lakukan untuk melatih kefasihan dalam membaca Al-Qur'an?	untuk melatih kefasihan, saya melakukan muroja'ah hafalan, berusaha rutin membaca Al-Qur'an dengan pelan memperhatikan tajwid, kemudian mengulang bacaan sampai lancar dan saya mendengarkan murotal agar terbiasa dengan nada dan bacaan yang benar
		8. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf tertentu?	Iya, ada beberapa huruf yang awalnya sulit bagi saya, misalnya huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan seperti 'ain, ha, dan qaf, karena makhrajnya beda dengan huruf yang biasa saya ucapkan sehari-hari.
		9. Bagaimana cara guru membimbing Anda agar bacaan lebih jelas dan tidak terbata-bata?	Pak Tobroni biasanya menyuruh untuk muroja'ah hafalan sebelum menambah hafalan baru dan mengulang-ulang hafalan agar lancar dan tidak gampang lupa, biasanya murojaah mandiri dan bersama-sama.

3. Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Tujuan: untuk mengetahui kebijakan, dukungan, serta evaluasi sekolah terhadap pelaksanaan program tahfidz dalam meningkatkan hafalan siswa.

No	Indikator/ Fokus informasi	Pertanyaan	Hasil
1.	Perencanaan dan Materi	Apakah program tahfidz menjadi program unggulan sekolah?	Ya, program tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan di SMA Islam Al-Abror Metro. Program ini kami jadikan sebagai ciri khas dan identitas sekolah yang membedakan kami dari sekolah umum lainnya. Kami berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki hafalan Al-Qur'an yang baik. Target kami, setiap siswa minimal mampu menyelesaikan hafalan 2 hingga 3 juz selama menempuh pendidikan di sini.
2.	Dukungan lembaga	Bagaimana bentuk dukungan Bapak terhadap guru tahfidz dalam menjalankan tugasnya?	Sebagai kepala sekolah, saya memberikan dukungan penuh kepada guru tahfidz dalam berbagai bentuk. Dari sisi sarana dan prasarana, kami menyediakan ruang tahfidz yang kondusif dan nyaman agar proses menghafal dapat berlangsung dengan baik, kami mengalokasikan jam khusus untuk kegiatan tahfidz, sehingga tidak berbenturan dengan mata pelajaran lain. Saya selalu berupaya memberikan motivasi dan apresiasi kepada guru tahfidz atas dedikasi mereka, karena tugas membimbing hafalan siswa bukanlah pekerjaan yang mudah dan membutuhkan kesabaran yang luar biasa.
3.	Hambatan institusional	Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz di sekolah ini? Dan apa solusinya?	Dalam pelaksanaan program tahfidz, kami menghadapi beberapa kendala yang cukup signifikan. Pertama, kemampuan awal siswa yang sangat beragam. Siswa yang masuk ke sekolah kami berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, ada yang sudah hafal beberapa juz, namun ada pula yang baru mengenal dasar-dasar membaca Al-Qur'an. Hal ini menyulitkan guru tahfidz dalam menyeragamkan target hafalan. Solusinya, kami melakukan pemetaan kemampuan awal siswa di awal tahun pelajaran dan membagi mereka ke dalam kelompok-kelompok belajar sesuai tingkat kemampuannya.

B. Observasi

Tujuan: untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa.

No	Hal yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru memberi contoh dan memperbaiki bacaan siswa yang salah ketika hendak dihafalkan	☒	
2.	Guru memotivasi siswa yang kurang bersemangat dalam menghafal dengan memberikan contoh teladan yang baik	☒	
3.	Guru mengulang-ulang bacaan bersama-sama siswa	☒	
4.	Guru mengoreksi kesalahan hafalan siswa secara langsung	☒	
5.	Guru memberikan metode yang bervariasi untuk mempermudah siswa dalam menghafal Al-Qur'an	☒	
6.	Guru memberi hukuman kepada siswa yang tidak menyelesaikan tugas hafalan tepat waktu	☒	
7	Guru membimbing siswa dalam pengucapan huruf hijaiyah yang tepat	☒	
8	Guru memberikan pujian atas keberhasilan siswa	☒	

Lembar Observasi Kemampuan Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an

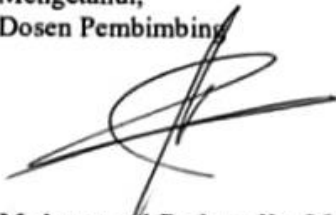
No	Hal yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Siswa menghafal Al-Qur'an dengan bacaan yang benar	☒	
2.	Siswa mengulangi hafalanyang sudah dihafalnya dan diperdengarkan kepada guru	☒	
3.	Siswa dapat menyambung hafalan yang baru dengan yang lama	☒	
4.	Siswa menghafal Al-Qur'an dengan lancar	☒	
5.	Siswa menghafal sesuai hukum tajwid	☒	
6.	Siswa mengucapkan dengan tepat setiap ayat Al-Qur'an yang telah dihafalkan.	☒	
7.	Siswa menunjukkan peningkatan jumlah hafalan	☒	
8.	Siswa memperbaiki kesalahan bacaan setelah dikoreksi guru	☒	

C. Dokumentasi

Tujuan : Untuk memperoleh informasi yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen, seperti arsip, catatan, foto, atau laporan terkait kegiatan Tahfidz di SMA Islam Al-Abror Metro.

NO	DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN
1	Sejarah singkat SMA Islam Al-Abror Metro
2	Visi dan misi SMA Islam Al-Abror Metro
3	Keadaan Guru di SMA Islam Al-Abror Metro
4	Keadaan Siswa di SMA Islam Al-Abror Metro
5	Keadaan sarana dan prasarana di SMA Islam Al-Abror Metro
6	Denah lokasi SMA Islam Al-Abror Metro
7	Struktur organisasi SMA Islam Al-Abror Metro

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Muhammad Badarudin, M.Pd.I
NIP. 19840514 202321 1 018

Metro, 04 Mei 2026
Mahasiswa



Ikhsan Nur Arifin
NPM. 2201011042

lampiran 5. Izin Pra-Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-01024/In.28/J/TL.01/11/2025

Kepada Yth.,

Lampiran : -

KEPALA SEKOLAH SMA Islam AL-

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Abror Metro

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA Islam AL-Abror Metro berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : Ikhsan Nur Arifin
NPM : 2201011042
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS X PUTRA SMA ISLAM AL-ABROR METRO

untuk melakukan prasurvey di SMA Islam AL-Abror, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA Islam AL-Abror Metro untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2025

Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh

NIP 199306182020122019

lampiran 6. Balasan Izin Pra-Survey



SURAT BALASAN

Nomor : 17/II.b.3/F/2025
Perihal : Balasan Permohonan Izin Prasurvey

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat masuk No. B-1024/In.28/J/TL.01/11/2025 pada tanggal 4 November 2025 perihal perizinan tempat prasuvey dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa atas nama Ikhsan Nur Arifin NPM 2201011042. Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan Pelaksanaan prasuvey di SMA Islam Al Abror Metro.
2. Izin melakukan prasuvey diberikan semata-mata untuk keperluan akademik dan pengembangan akademik.

Demikian surat balasan kami buat dengan sebenar-benarnya, Kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Metro, 26 November 2025

Kepala Sekolah


Yudi Wiyanoto, M.Pd.
NIP. 202007 90622 1 084

lampiran 7. Izin Research



Nomor : B-1996/In.28/D.1/TL.00/05/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA ISLAM AL-ABROR
METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1995/In.28/D.1/TL.01/05/2026, tanggal 22 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **IKHSAN NUR ARIFIN**
 NPM : **2201011042**
 Semester : **8 (Delapan)**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA ISLAM AL-ABROR METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA ISLAM AL-ABROR METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAZ AL-QUR'AN SISWA KELAS X PUTRA SMA ISLAM AL-ABROR METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2026
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

lampiran 8. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1995/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : IKHSAN NUR ARIFIN
NPM : 2201011042
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SMA ISLAM AL-ABROR METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAZ AL-QUR'AN SISWA KELAS X PUTRA SMA ISLAM AL-ABROR METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

[Signature]
LIFI ENDAR WAHONO

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Mei 2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

lampiran 9. Balasan Izin Research



YAYASAN AL ABROR METRO
PONDOK PESANTREN AL ABROR METRO
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM AL ABROR METRO
NPSN : 70011676 | TERAKREDITASI B



Jl. Weber Monginsidi Yosomulyo Metro Pusat Kota Metro Kode Pos 34111 Email: emasalamalabrormetro@gmail.com

Nomor : 59 /II.b.3/F/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 UIN Jurai Siwo Lampung
 di -
 Kota Metro.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Menindaklanjuti surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, maka dengan ini kami menyatakan memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : **IKHSAN NUR ARIFIN**

NPM : 2201011042

Semester : 8 (delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

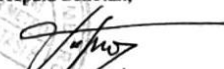
untuk melaksanakan penelitian di SMA Islam Al Abror Metro dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul: *"Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas X Putra SMA Islam Al Abror Metro."*

Izin penelitian diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dikoordinasikan dengan pihak sekolah.
2. Peneliti wajib mematuhi tata tertib yang berlaku di SMA Islam Al Abror Metro.
3. Peneliti menjaga etika penelitian serta kerahasiaan data yang diperoleh.
4. Penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.
5. Setelah penelitian selesai, peneliti diharapkan menyerahkan satu eksemplar hasil penelitian kepada SMA Islam Al Abror Metro.

Demikian surat balasan izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Metro, 06 Zulhijjah 1447 H
 23 Mei 2026 M
 Kepala Sekolah,

Lili Endur Wahono, S.Pd.I.
 NIK. 1872010207820008

lampiran 10. Hasil Turnitin

Bismillah Skripsi Ikhsan Nur Arifin

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
8	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1%
9	tdjpai.iaiq.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

Amf 10/2026.
ab

lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAL SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0726) 47297, 42775; Faksimili (0726) 47296.
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-371/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jural Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IKHSAN NUR ARIFIN
NPM : 2201011042
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jural Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201011042.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jural Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Mei 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufron, S.I.Pust.
NIP.19820428 201903 1 009/

Lampiran12. Dokumentasi

1. Dokumentasi Wawancara dengan Bagian Tata Usaha



2. Dokumentasi wawancara dengan Siswa



3. Dokumentasi kegiatan menghafal siswa



4. Dokumentasi Wawancara dengan kepala Sekolah



5. Dokumentasi penilaian hafalan siswa

NO	ZIYADAH HAFALAN BARU					
	TANGGAL	SUROH	AYAT	NILAI	PARAF	CATATAN
1	5-2-26	Al-Ma'idah	8-9	100	DrC	
2	7-2-26	Al-Ma'idah	5	100	DrC	
3	9-2-26	"	4	100	DrC	
4	2-2-25	"	18	100	DrC	
5	6-4-26	Al-Ma'idah	1-5	100	DrC	
6	7-4-26	"	1-10	100	DrC	Sekolah
7	8-4-26	"	11-10	100	DrC	
8	9-4-26	"	17-19	100	DrC	
9	11-4-26	"	✓	100	DrC	Sekolah al-hadith
10	13-4-26	Al-Thalay	1-6	100	DrC	

6. Dokumentasi wawancara dengan guru tahfidz

